PT ASURANSI JASA TANIA Tbk

LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL STATEMENTS
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2024 /
As of and For the Period Ended March 31, 2024

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman</u> / <u>Page</u>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI/ DIRECTOR'S STATEMENT LETTER	
LAPORAN KEUANGAN/ FINANCIAL STATEMENTS PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31 Maret 2024/ AS OF AND FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2024	
LAPORAN POSISI KEUANGAN/ STATEMENT OF FINANCIAL POSITION	1 – 2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/ STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS/ STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY	4
LAPORAN ARUS KAS/ STATEMENT OF CASH FLOWS	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/ NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS	7 – 68





SURAT PERNYATAAN DIREKSI/ DIRECTOR'S STATEMENT LETTER

TENTANG/REGARDING
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN/
THE RESPONSIBILITY FOR FINANCIAL STATEMENTS
Pada dan Untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2024/
As of and For the Period Ended March 31, 2024

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk

Saya yang bertanda tangan dibawah ini: I, the undersigned below: Nama Sugeng Sudibio Name Alamat Kantor Agro Plaza Lt.9 Jl. HR. Rasuna Said Office Address Kav X2 No. 1 Kuningan - Jakarta 12950 Jabatan Direktur Utama/President Director Position Nama Arifia Indah Liany Name Alamat Kantor Agro Plaza Lt.9 Jl. HR. Rasuna Said Office Address Kav X2 No. 1 Kuningan - Jakarta 12950 Jabatan Direktur keuangan/Finance Director Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- Kami Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan penyajian laporan keuangan PT Asuransi Jasa Tania Tbk ("Entitas").
- Laporan keuangan Enitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - Laporan keuangan Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

- We take the responsibility for the preparation and the presentation of financial statements of PT Asuransi Jasa Tania Tbk ("Entity").
- The Entity's financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards Indonesia.
- a. All information in the Entity's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner.
 - The Entity's financial statements do not contain any incorrect information or material facts, and do not omit information or material facts.
- 4. We are responsible for the Entity internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 29 April 2024/Jakarta, April 29, 2024

Jugu 3

53A6AKX840024786

Direktur Utama/ President director

Direktur Keuangan/ Finance Director

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 MARET 2024
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
31 DESEMBER 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF MARCH 31, 2024
WITH COMPARATIVE FIGURE
DECEMBER 31, 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ 31 March 2024 *	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
ASET				ASSETS
Kas dan bank	5	11,764,015,764	9,957,768,696	Cash on hand and in banks
Investasi				Investment
Deposito berjangka	6a	101,008,053,000	92,579,160,000	Time deposits
Efek ekuitas untuk diperdagangkan	6b	734,315,000	1,055,240,000	Equity securities for trading
Efek utang tersedia untuk dijual	6c	82,378,247,000	93,081,940,000	Debt securities available-for-sale
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	6c	2,229,473,382	2,229,473,382	Available-for-sale equity security
Medium Term Notes	6d	1,000,000,000	1,000,000,000	Medium Term Notes
Piutang premi	7	119,259,406,360	64,716,340,954	Premium receivables
Piutang reasuransi	8	37,289,734,992	39,739,377,483	Reinsurance receivables
Piutang hasil investasi	9	1,804,995,464	1,511,543,660	Investment income receivable
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	10	11,472,800,576	8,557,932,119	Advance and prepaid expenses
Piutang lain-lain	11	9,386,003,676	9,289,449,824	Other account receivable
Aset reasuransi				Reinsurance assets
Estimasi klaim reasuransi	12b	42,699,332,020	40,862,721,480	Estimated reinsurance claims
Premi reasuransi yang belum merupakan				
pendapatan	12a	36,803,951,311	28,743,620,464	Unearned reinsurance premiums
Aset tetap bersih	13	99,136,926,417	97,942,050,145	Fixed asset net
Aset pajak tangguhan	33c	5,040,613,425	5,040,613,425	Deferred tax assets
Aset lain-lain	15	2,258,016,586	2,415,904,448	Other assets
JUMLAH ASET		564,265,884,973	498,723,136,080	TOTAL ASSETS

^{*} Tidak Diaudit Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Unaudited *
See accompanying Notes to Financial Statements
which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 MARET 2024
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
31 DESEMBER 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF MARCH 31, 2024
WITH COMPARATIVE FIGURE
DECEMBER 31, 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

-	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ 31 March 2024 *	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND SHAREHOLDER'S EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim	16	5,378,811,835	5,439,164,547	Claim payable
Liabilitas kontrak asuransi				Insurance contract liabilities
Estimasi klaim	17b	79,214,630,973	71,546,941,533	Estimated claims
Premi belum merupakan pendapatan	17a	88,873,323,517	53,678,631,492	Unearned premium reserve
Utang reasuransi	18	35,228,099,069	23,175,130,718	Reinsurance payable
Utang komisi	19	20,701,647,635	13,324,870,986	Commision payable
Biaya yang masih harus dibayar	20	2,075,304,418	2,075,304,418	Accrued expenses
Utang pajak	33	587,959,755	385,249,492	Taxes payable
Liabilitas Imbalan pascakerja	21	1,902,613,177	1,975,155,675	Employment benefits liabilities
Utang lain-lain	22	5,843,132,923	2,748,830,472	Other payable
Jumlah Liabilitas		239,805,523,302	174,349,279,333	Total Liabilities
EKUITAS				SHAREHOLDER'S EQUITY
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 2.000.000.000 saham				Authorized - 2,000,000,000 shares
dengan nilai nominal Rp 100 per saham				with a nominal value of Rp 100 per share
Modal ditetapkan dan disetor				issued and paid-up capital
untuk Periode 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023				for period March 31, 2024 and December 31, 2023
1.400.000.000 saham				1,400,000,000 shares
dengan nilai nominal Rp 100 persaham	24	140,000,000,000	140,000,000,000	with a nominal value of Rp 100 per share
Tambahan modal disetor	25	20,971,259,054	20,971,259,054	Additional paid in capital
Revaluasi Aset Tetap		78,246,521,491	78,246,521,491	Asset Revaluation
Keuntungan yang belum direalisasi atas penurunan nilai				Unrealized gain on change in fair value of
aset keuangan tersedia untuk dijual		1,861,123,797	2,583,816,797	AFS investments - net
Pengukuran kembali liabilitas imbalan				Remeasurement of long-term employee
kerja jangka panjang		(3,145,453,377)	(3,145,453,377)	benefits liability
Saldo laba				Retained earnings
Yang ditentukan penggunaannya		82,212,279,999	82,212,279,999	Appropriated profit
Belum ditentukan penggunaannya		4,314,630,707	3,505,432,783	Unappropriated profit
Jumlah Ekuitas		324,460,361,671	324,373,856,747	Total Shareholders' Equity

^{*} Tidak Diaudit Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan

Unaudited * See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ 31 March 2024 *	31 Maret 2023/ 31 March 2023 *	
Pendapatan Underwriting Pendapatan Premi Premi bruto Premi reasuransi (Kenaikan) penurunan Premi yang belum	27	94,314,977,927 (31,276,598,146)	71,592,738,896 (19,861,826,145)	Underwriting Income Premiums Income Gross premiums Reinsurance premiums (Increase) decrease in unearned
merupakan pendapatan Jumian Pendapatan Underwriting - bersih		(27,134,361,182) 35,904,018,599	(19,142,380,881)	premiums I otal Underwriting Income - net
Beban Underwriting Beban Klaim Klaim bruto Klaim reasuransi Kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri	28	(11,743,522,557) 1,958,102,861 (5,831,078,899)	(20,287,792,275) 12,113,769,016 (4,760,677,410)	Underwriting Expenses Claim Expenses Gross claims Reinsurance claims Increase (decrease) in estimated own retention
Jumian Bedan Kiaim		(10,616,478,000)	(12,934,700,669)	ı otal Claims Expense
Beban Komisi - bersih Beban Underwriting Lain - bersih	29	(7,956,779,382) (7,941,635)	(7,996,561,715) (439,216,273)	Commisions Expense - net Uther Underwriting Expense - net
Jumiah Bedan Underwriting		(23,581,219,612)	(21,3/0,4/8,65/)	l otal Underwriting Expense
Hasil Underwriting		12,322,/98,98/	11,218,053,213	Underwriting Kesult
Hasil Investasi - Bersih Beban Usaha	30 31	2,470,676,742 (14,693,902,362)	2,071,797,719 (12,881,877,736)	Net Investment Income Operating Expenses
Lada Usaha		99,5/3,36/	407,973,196	Operating income
Penghasilan (Beban) Lain-lain	32	937,859,817	(169,846,040)	Other Income (Expense) - net
Laba Sebelum Pajak		1,037,433,184	238,127,156	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Pajak Kini Pajak Tangguhan	33b 33c	(228,235,260)	(52,387,940)	Tax Expenses Current Tax Deferred Tax
Laba Periode Berjalan		809,197,924	185,739,216	Net Income for The Current Period
Pendapatan Komprehensif Lain Pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi Keuntungan (kerugian) atas perubahan nilai wajar dari efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijua	ι	(722,693,000)	1,203,847,486	Other Comprehensive Income item that will be reclassified to profit or loss Gain (loss) from changes in fair value of available for sale marketable securities
Jumlah Pendapatan Komprehensif Lain		(722,693,000)	1,203,847,486	Total Other Comprehensive Income
Laba Komprehensif		86,504,924	1,389,586,702	Comprehensive Income
Laba per Saham	34	0.58	0,13	Earnings per Share

^{*} Tidak Diaudit Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI JASA TANIA TЫ STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2024 WITH COMPARATIVE FIGURE FOR YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023 (Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Keuntungan (Kerugian)		
Yang Belum Direalisasi atas		
Efek-efek dalam Kelompok		

					Tersedia untuk Dijual/		Saldo Laba/Ret	ained Earnings		
	Catatan/ Notes	Paid - up Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Revaluasi Aset/ Asset Revaluation	Unrealized Gain (Losses) on Available for Sale Marketable Securities	Keuntungan (Kerugian) Aktuaria/ Gain (loss) actuaria	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Yang Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 31 Desember 2023		140,000,000,000	20,971,259,054	78,246,521,491	2,583,816,797	(3,145,453,377)	3,505,432,783	82,212,279,999	324,373,856,747	Balance as of December 31, 2023
Surplus Revaluasi Aset Tetap Cadangan Umum			- -	-	- -	- -	-	-	- -	Asset Revaluation Appropriated for general Reserve
Laba (Rugi) Belum Direalisasikan Laba Bersih Tahun Berjalan			<u> </u>	<u> </u>	<u> </u>		<u> </u>	- -	- 	Unrealized Gain (Loss) Net Income for The Current Period
Saldo per 1 Januari 2024		140,000,000,000	20,9/1,259,054	/8,246,521,491	2,583,816,/9/	(3,145,453,3//)	3,505,432,783	82,212,2/9,999	324,3/3,856,/4/	Balance as of Januari 1, 2024
Tambahan Modal Disetor Emisi Saham			- -	-	-	-	-	-	-	Dividend Appropriated for Social Fund
Pembentukan Cadangan Umum		-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriated for general Reserve
Laba (Rugi) Belum Direalisasikan Laba Bersih Periode Berjalan				-	(722,693,000)		809,197,924	<u> </u>	(722,693,000) 809,197,924	Unrealized Gain (Loss) Net Income for The Current Period
Saldo 31 Maret 2024 *		140,000,000,000	20,971,259,054	78,246,521,491	1,861,123,797	(3,145,453,377)	4,314,630,707	82,212,279,999	324,460,361,671	Balance as of March 31, 2024 *

* Tidak Diaudit Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Unaudited * See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of

	Catatan/	31 Maret 2024/	31 Maret 2023/	
	Notes _	31 March 2024 *	31 March 2023 *	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows From Operating Activities
Penerimaan premi		37,489,911,800	44,580,240,235	Premiums receipts
Penerimaan reasuransi		4,752,532,814	17,196,008,324	Reinsurance receipts
Penerimaan lain-lain		196,421,196	70,088,671	Other receipts
Pembayaran premi reasuransi		(10,364,345,437)	(7,468,388,506)	Payment for reinsurer
Pembayaran klaim		(10,715,281,927)	(20,216,187,189)	Payment for claims
Pembayaran komisi		(5,415,129,304)	(7,784,015,912)	Payment for commissions
Pembayaran beban usaha		(15,824,934,044)	(13,586,603,580)	Payment for operating expenses
Pembayaran pajak		(884,955,969)	(276,020,982)	Payment for tax
Pembayaran beban lain-lain	_	(184,214,904)	(221,549,971)	Payment for others
Kas bersih diperoleh dari	_			Cash provided by
aktivitas operasi		(949,995,775)	12,293,571,090	operating activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				Cash Flows From Investing Activities
Pencairan deposito		184,427,270,000	99,530,000,000	Time deposit withdrawals
Penerimaan hasil investasi		2,000,788,228	1,384,043,708	Net investment income
Hasil penjualan aset tetap	13	-	-	Proceeds from equity securities
Penjualan Reksa Dana		-	851,900,597	Proceeds from disposal of fixed assets
Penjualan saham		500,922,500	519,101,000	Equity securities
Penjualan Obligasi		14,127,681,400	-	Bond sale
Penempatan deposito		(192,715,506,000)	(102,450,000,000)	Time deposit investment
Pembelian obligasi		(4,062,960,000)	(7,962,696,000)	Purchase of bonds
Pembelian saham		(100,625,000)	(349,840,000)	Purchase of equity securities
Pembelian Reksa Dana		-	(790,000,000)	Purchase of mutual funds
Pembelian aset lain		(89,935,785)	-	Purchases of other assets
Pembelian aset tetap	13	(1,331,392,500)	(131,274,057)	Purchases of fixed assets
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk)		<u> </u>		Cash provided by (used in)
aktivitas investasi		2,756,242,843	(9,398,764,752)	investing activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				
Tambahan modal disetor		-	-	
Biaya emisi saham		-	-	
Pembayaran dividen		<u> </u>	-	Payment for dividend
Kas bersih digunakan untuk				Cash used in
aktivitas pendanaan		<u> </u>	-	financing activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank		1,806,247,068	2,894,806,338	Net Increase (Decrease) in Cash on Hand and in Banks
Saldo Kas dan Bank awal periode		9,957,768,696	9,785,303,347	Cash on Hand and in Banks at Beginning of period
Saldo Kas dan Bank akhir periode		11,764,015,764	12,680,109,685	Cash on Hand and Banks at End of period
·			, , ,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,	
* Tidak Diaudit				Unaudited *
Lihat Catatan atas Laporan Keuangan				See accompanying Notes to Financial Statements
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan				which are an integral part of
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan		-		the Financial Statements taken as a whole

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued) As of and For the Period Ended March 31, 2024 and For the Year Ended December 31, 2023 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Asuransi Jasa Tania Tbk (Entitas) didirikan berdasarkan Akta No. 133 tanggal 25 Juni 1979 dari Kartini Muljadi, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/328/11 tanggal 13 Agustus 1979 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 87 tanggal 30 Oktober 1979, Tambahan No. 656.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 21 tanggal 19 November 2021 dari Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai penambahan modal dasar, ditempatkan, dan disetor Entitas. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0477682 Tahun 2021 pada tanggal 25 November 2021.

Sesuai dengan izin usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-7175/MD/1986 tanggal 3 November 1986 dan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas menjalankan usaha bidang asuransi non jiwa konvensional. Entitas mulai beroperasi secara komersial pada bulan Juni 1979

Entitas berkantor pusat di Agro Plaza Lantai 9, Jl. H R. Rasuna Said Kav. X2 No. 1, Jakarta Selatan. Entitas memiliki 13 cabang yang terletak di beberapa kota di Indonesia.

Pemegang saham pengendali Entitas adalah Dana Pensiun Perkebunan yang berkedudukan di Indonesia.

b. Penawaran Saham Umum Perdana

Pada tahun 2003, Entitas melakukan Penawaran Umum Saham kepada masyarakat sebanyak 50.000.000 16,67% saham biasa atau dari 300.000.000 saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 200 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 300 per saham. Penawaran Umum Saham ini telah didaftarkan ke Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) pada tanggal November 2003 dan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) tanggal 29 Desember Penawaran Umum Saham ini telah memperoleh izin dari ketua BAPEPAM-LK dengan No. S-3079/PM/2003 tanggal 18 Desember 2003.

Berdasarkan Akta No. 41 tanggal 16 Juni 2015 dari Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan melakukan pemecahan nilai nominal saham 1:2 dari Rp 200 menjadi Rp 100 per saham. Sehingga jumlah saham meningkat dari 300.000.000 menjadi 600.000.000 (Catatan 24).

1. GENERAL

a. Establishment Entity

PT Asuransi Jasa Tania Tbk (the Entity) was established based on Notarial Deed No. 133 dated June 25, 1979 of Kartini Muljadi, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment had been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/328/11 dated August 13, 1979 and was published in State Gazette No. 87 dated October 30, 1979, Supplement No. 656.

The Articles of Entity have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 21 dated November 19, 2021 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, concerning the increase in Entity's authorized, issued and paid-up capital stock. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0477682. Year 2021 dated November 25, 2021.

In accordance with operational license of them Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-71754/MD/1986 dated November 3, 1986 and article 3 of the Entity's Article of association the scope of activities is in conventional non-life insurance. The Entity started its commercial operations in June 1979.

The Entity's head office is located at Agro Plaza 9th Floor, Jl. H R. Rasuna Said Kav. X2 No. 1, South Jakarta. The Entity has 13 branches that are located in several cities in Indonesia.

The ultimate parent of the Entity is Dana Pensiun Perkebunan, a pension fund incorporated in Indonesia.

b. Initial Public Offering

In 2003, the Entity made an Initial Public Offering of 50,000,000 of it's common stock or 16.67% of 300,000,000 of the issued and fully paid up shares with par value of Rp 200 per share with offering price of

Rp 300 per share. This Initial Public Offering was registered in the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) on November 4, 2003 and listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX) on December 29, 2003. The Initial Public Offering was approved by Director of BAPEPAM-LK with its letter No. S-3079/PM/2003 dated December 18, 2003.

Based on Notarial Deed No. 41 dated June 16, 2015 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders approved to conduct a stock split 1:2 from Rp 200 to Rp 100 per share. Thus, the number of shares increased from 300,000,000 to 600,000,000 (Note 24).

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued) As of and For the Period Ended March 31, 2024 and For the Year Ended December 31, 2023 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Akta No. 21 tanggal 19 November 2021 Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sehubungan dengan Hak Memesan Efek terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 800.000.000 saham baru deng an nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran Rp 125 per saham. Sehingga modal ditempatkan dan disetor Entitas semula sebanyak 600.000.000 saham meningkat menjadi 1.400.000.000 saham (Catatan 24).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh saham Entitas sebanyak 1.400.000.000 saham sudah tercatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 22 Juni 2023 dan 22 Juni 2022 yang masing-masing didokumentasikan dalam Akta No. 42 dan Akta No. 21 masing-masing dari Aryanti Arisari, S.H., M.Kn., notaris publik di Jakarta Selatan, susunan pengurus Entitas pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Based on Notarial Deed No. 21 dated November 19, 2021 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders agreed to increase the issued and paid-in capital in connection with Pre-emptive Rights (HMETD) by 800,000,000 new shares with a nominal value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 125 per share. Therefore, the Entity's issued and paid-in capital increased from 600,000,000 shares to 1,400,000,000 shares (Note 24).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, all of the Entity's 1,400,000,000 shares, are listed in the Indonesia Stock Exchange.

of Commissioners, **Board** Directors, Audit Committee, and Employees

Based on the General Meeting of Shareholders on June 22, 2023 and June 22, 2022, each of which is documented in Deed No. 42 and Deed No. 21 each from Aryanti Arisari, S.H., M.Kn., public notary in South Jakarta, the Entity's management consist of the following March 31, 2024 and December 31, 2023:

2024 2023

Dewan Komisaris

Komisaris Utama Komisaris Independen

Alexander Maha Memed Wiramihardja Slamet Solikhun Doni P. Gandamihardja

Komisaris

Direktur

Direksi Direktur Utama Sugeng Sudibjo

Efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa

Entitas mempunyai 192 dan 191 karyawan pada tanggal

PT Asuransi Jasa Tania Tbk No. 06/Kep-DK/XII/2020

dan No. 003/Kep-DK/IX/2020 tentang Pengangkatan

Anggota Komite Audit dan Pembentukan Komite

Pemantau Risiko, susunan Komite Audit dan Komite

Pemantau Risiko per tanggal 31 Maret 2024 dan 31

Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan.

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (tidak diaudit).

Arifia Indah Liany Hasbi Ashsiddigi

Rudi Harjito

surat keputusan Dewan Komisaris

Alexander Maha Memed Wiramihardja Slamet Solikhun

Doni P. Gandamihardja

Megang Kacaribu Arifia Indah Liany Hendrawan Siregar Hasbi Ashsiddigi Rudi Harjito

Board of Commissioners

: President Commissioner : Independent Commissioners

Directors : President Director

: Commissioner

: Directors

Effective after obtaining approval from the Financial Services Authority for a fit and proper test.

The Entity has 192 and 191 employees as of March 31, 2024 and December 31, 2023 (unaudited).

Based on the decree of the Board of Commissioners of PT Asuransi Jasa Tania Tbk No. 06/Kep-DK/XII/2020 and No. 003/Kep-DK/IX/2020 on the Appointment of Audit Committee Members and concerning the Establishment of the Risk Oversight Committee, the composition of the Audit Committee and Risk Oversight Committee as at March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

2024 2023

Komite Audit

Berdasarkan

Ketua Slamet Solikhun Sigit Pringgo Wijono Anggota Heru Dwiantoro

Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Komite Pemantau Risiko

Ketua Memed Wiramihardja Anggota Harijanto Bagus Y. Hananto

Memed Wiramihardja Harijanto Bagus Y. Hananto

Slamet Solikhun

Sigit Pringgo Wijono

Heru Dwiantoro

Members

Audit Committee

Chairman

Risk Oversight Committee Chairman Members

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued) As of and For the Period Ended March 31, 2024 and For the Year Ended December 31, 2023 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Sekretaris Entitas pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Mimi Maryadi dan Irfan Fahrudin.

The corporate secretary of the Entity as of March 31, 2024 and December 31, 2023 is Mimi Maryadi and Irfan Fahrudin.

Personel manajemen kunci Entitas terdiri dari Komisaris dan Direksi. The Entity's key management personnel consist of Commissioners and Directors.

Berikut ini jumlah kompensasi yang diberikan kepada Direksi dan Komisaris berupa gaji, tunjangan dan tunjangan lainnya, dengan rincian sebagai berikut: The compensation for commissioners and directors in the form of salaries, allowances and other benefits are as follows:

	2024	2023	
Direksi Dewan Komisaris	1,530,816,893 382,148,405	1,615,408,545 384,406,477	Directors Board of Commissioners
Jumlah	1,912,965,297	1,999,815,021	Total

- 2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR A AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI
- STANDAR 2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS
 ") DAN OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
 KUNTANSI ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL
 ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK")
 - a. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2023)
- a. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2023)

Dalam tahun berjalan, Entitas telah menerapkan standar akuntansi keuangan ("SAK") dan intrepretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan mempengaruhi laporan keuangan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1. Januari 2023.

In the current year, the Entity has adopted all of the new and revised financial accounting standards (SAK) and interpretation to financial accounting standards including amendments and annual improvements issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and affected to the financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2023.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amedemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The New and revised SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- Amendemen PSAK 1: Amendemen PSAK 1 mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material.
- Amendment to PSAK 1: Amendment to PSAK 1 changes the term "significant" to "material" and provides an explanation of material accounting policies.
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang. Amendemen tersebut mengklarifikasi salah satu kriteria dalam mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka panjang yaitu mensyaratkan entitas memiliki hak untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan.
- Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term. The amendment clarifies one of the criteria in classifying a liability as long-term, namely requiring an entity to have the right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued) As of and For the Period Ended March 31, 2024 and For the Year Ended December 31, 2023 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan.
- a. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2023)
 - Amendemen PSAK 25 memberi definisi baru dari "estimasi akuntansi" dan penjelasannya.
 - Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dalam Satu Transaksi.
- b. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan
 - Amendemen PSAK 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan. Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperbolehkan.
 - Amendemen PSAK 73 tentang Sewa mengenai liabilitas sewa dalam transaksi jual dan sewa kembali. Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperbolehkan.
 - PSAK 74 memperkenalkan Pendekatan Block Building, yang dimodifikasi untuk kontrak asuransi dengan fitur partisipasi langsung, yang digambarkan sebagai Pendekatan Biaya Variabel. Terdapat penyederhanaan jika kriteria tertentu terpenuhi dengan menggunakan Pendekatan Alokasi Premi. PSAK 74 ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dengan penerapan dini diperbolehkan.
 - Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71- Informasi Komparatif, berlaku efektif ketika entitas pertama kali menerapkan PSAK 74.

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amendemen dan peyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Entitas telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam "Informasi Kebijakan Akuntansi Material."

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Entitas atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

- Amendment to PSAK 16: Property, Plant and Equipment on Proceeds Before Intended Use.
- a. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2023)
 - Amendment to PSAK 25 provides a new definition of "accounting estimates" and explanations.
 - Amendment to PSAK 46: Income Taxes tentang Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.
- b. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued but not Effective in the Current Year
 - Amendment to PSAK 1 concerning Presentation of Financial Statements related to long-term liabilities with covenants. This amendment is effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2024 with early application permitted.
 - Amendment to PSAK 73 concerning Leases regarding lease liabilities in a sale and leaseback. This amendment is effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2024 with early application permitted.
 - PSAK 74 introduces the Block Building Approach, which is modified for insurance contracts with direct participation features, described as a Variable Fee Approach. There is simplification if certain criteria are met by using the Premium Allocation Approach. This PSAK 74 is effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2025 with early application permitted.
 - Amendment to PSAK 74 Insurance Contracts Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 Comparative Information, effective when the entity first applies PSAK 74.

Several SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Entity's operation have been adopted as disclosed in the "Material Accounting Polices Information".

Other SAKs and ISAKs that are not relevant to the Entity's operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the financial statements.

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Period Ended
March 31, 2024 and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL 3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 yaitu sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK, vang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amendemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Maret 2024.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (direct method) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Entitas.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of financial statements except for the adoption of several new and revised SAKs and ISAKs that effective on or after January 1, 2023, as follows:

a. Compliance Statement

The financial statements have been prepared in accordance with SAK, which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new and revised standards, effective on or after January 1, 2023, and Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam – LK (now becoming Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No.VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Company that effective for the financial statements that ended on or after December 31, 2024.

b. Basis for the Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for statements of cash flows using cash basis.

The measurement in the preparation of financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The currency used in the preparation and presentation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Entity.

c. Transactions with Related Parties

Related party is a person or an entity related to the entity that prepares financial statements (the reporting entity).

- A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued) As of and For the Period Ended March 31, 2024 and For the Year Ended December 31, 2023 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasikan dalam huruf (a).
 - orang yang didentifikasikan dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihakpihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

d. Pelaporan Segmen

Entitas melaporkan informasi segmen yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari entitas yang:

- terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang
- hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- 2) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. a person identified in a (i) has significant influence over the entity or is member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transaction was conducted on terms agreed by both parties, which terms may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as was done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant notes to the financial statements.

d. Segment Reporting

The Entity discloses segment information that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and economic environments in which it operates.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Period Ended
March 31, 2024 and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam entitas.

Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

e. Instrumen Keuangan

Pada tahun 2020, PSAK No. 71: Instrumen Keuangan telah efektif berlaku, namun Entitas memilih untuk menerapkan pengecualian sementara dengan menunda penerapan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan sesuai Amandemen PSAK No. 62: Kontrak Asuransi.

(1) Aset Keuangan

Entitas mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan diakui apabila Entitas memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal transaksi yaitu tanggal dimana Entitas berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pengukuran

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laba rugi.

Setelah pengakuan awal, pengukuran aset keuangan tergantung pada bagaimana aset keuangan tersebut dikelompokkan. Aset keuangan dapat dikelompokkan ke dalam empat kategori berikut:

i. Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL yang merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan (held-fortrading) atau pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh manajemen untuk di ukur pada kelompok ini.

Segment reporting made by the entity is based on the financial information used by operating decision makers in evaluating operating segment performance and determining the allocation of its resources. Segmentation based on the activity of each legal entity operating activities in the entity.

All transactions between segments are eliminated.

e. Financial Instruments

As of 2020, PSAK No. 71: Financial Instruments was effective applied, however the Entity choose to apply a temporary exclusion for deferral of PSAK No. 71: Financial Instruments in accordance with the Amendments to PSAK No 62: Insurance Contracts

(1) Financial Assets

The Entity classifies its financial assets into the following categories as financial assets at fair value through profit or loss, provided loans and receivables, held-to-maturity financial assets and available-forsale financial assets.

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition depending on the purpose for which the financial assets were acquired and when allowed and appropriate, re-evaluates this designation at every reporting date.

Financial assets are recognized when the Entity has a contractual right to receive cash or other financial assets from other entities. All purchases or sales of financial assets in reguler way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Entity has a commitment to purchase or sell a financial asset.

Measurement

At initial recognition, financial assets are measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable, except for financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL). The financial assets carried at FVTPL are initially recognized at fair value but the transaction costs are expense in the profit or loss.

After the initial recognition, measurement of financial assets depends on how financial assets are classified. Financial assets are classified in the following four categories:

i. Fair Value through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are fianancial assets classified as trading (hel-for-trading) or upon their initial recognition are designated by management to be measured at this category.

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Period Ended
March 31, 2024 and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Suatu Entitas menetapkan suatu aset keuangan pada *FVTPL* jika terkait dengan salah satu kondisi berikut:

- Menghilangkan atau mengurangi secara signifikan ketidak-konsistenan pengukuran (terkadang disebut sebagai "an accounting mismatch") yang mungkin timbul; atau
- Suatu grup aset keuangan yang dikelola dimana performanya dinilai berdasarkan nilai wajar; atau
- Apabila mengandung derivatif melekat yang memenuhi kondisi tertentu.

ii. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif.

Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

iii. Dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo yaitu aset keuangan non-derivatif pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Entitas mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Kelompok aset ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

iv. Tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak dikelompokkan ke dalam tiga kategori di atas. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

Kerugian akibat penurunan nilai atau perubahan nilai tukar langsung diakui dalam laba rugi.

Pada saat penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain harus disajikan sebagai penyesuaian reklasifikasi dan diakui pada laba rugi.

(2) Liabilitas keuangan

Entitas mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

An Entity designate a financial asset at FVTPL only in either of the following circumstances:

- a. It eliminates or significantly reduces an inconsistency measurement (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise; or
- b. A group of financial assets is managed, and its performance is evaluated on a fair value basis; or
- c. If it contains an embedded derivative that meets particular conditions.

ii. Provided loans and receivables

Provided loans and receivables are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest rete method less impairment (if any).

iii. Held-to-maturity

Held-to-maturity financial assets are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Entity has the positive intention and ability to hold the assets to maturity.

This asset category is measured at amortized cost, using the effective interest rate method less impairment (if any).

iv. Available-for-sale

Available-for-sale financial assets are nonderivative financial assets which are not assigned to any of the above categories. Changes in the fair value of financial assets are recognized as other comprehensive income until the financial asset is derecognized.

Impairment losses or foreign exchange gains or losses are directly recognized in the profit or loss.

When the financial asset is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified and recognized in the profit or loss.

(2) Financial libilities

Financial liabilities are recognized when the Entity has a contractual obligation to transfer cash or other financial asset to another entity.

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued) As of and For the Period Ended March 31, 2024 and For the Year Ended December 31, 2023 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL atau liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

liabilities at FVTPL or financial liabilities at amortized cost.

Entitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at FVTPL or financial liabilities at amortized cost.

Financial liabilities are classified as financial

Suatu entitas menetapkan suatu liabilitas keuangan pda FVTPL dengan basis yang sama ketika entitas menetapkan suatu aset keuangan pada FVTPL. Entitas tidak mempunyai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

An entity designates a financial liability at FVTPL on the same basis when entity designate a financial assets at FVTPL. The Entity has no financial liabilities at FVTPL.

Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi merupakan liabilitas keuangan yang tidak dikelompokan sebagai FVTPL.

Financial liabilities measured at amortized cost were financial liabilities that are not classified as FVTPL.

Setelah pengakuan awal, Entitas mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, the Entity measures all financial liabilities at amortized cost using the effective interest rete method.

(3) Klasifikasi instrumen keuangan

(3) Classification of financial instruments

Entitas mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. The Entity classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments.

Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

The classification of financial asset shown in the table below:

Kl	asifikasi/ Classification	Instrumen Keuangan/ Financial Instruments
Aset keuangan/	Pinjaman yang diberikan dan piutang/	- Kas dan bank/ Cash on hand and in banks
Financial Assets	Loans and receivables	- Deposito berjangka/ Time deposits
		- Piutang premi, neto/ Premium receivables, net
		- Piutang reasuransi, neto/ Reinsurance receivables, net
		- Piutang hasil investasi/ Investment income receivables
		- Aset lain-lain/ Other assets
	Aset keuangan yang nilai wajarnya	- Efek-efek (marketable securities)
	diakui melalui laba rugi/	
	Financial assets at fair value through	
	profit or loss	
	Aset keuangan yang dimiliki hingga	- Efek-efek (marketable securities)
	jatuh tempo/	
	Held-to-maturity financial assets	
	Aset keuangan yang dimiliki tersedia	- Penyertaan saham/ Investments in shares of stock
	untuk dijual/	
	Available-for-sales assets	
Liabilitas keuangan/	Liabilitas keuangan yang diukur	- Utang klaim/ Claims payable
Financial liabilities	dengan biaya perolehan diamortisasi/	- Utang reasuransi/ Reinsurance payables
	Financial liabilities at amortised cost	- Utang komisi/ Commission payable
		- Beban yang masih harus dibayar/ Accrued expenses

Entitas tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrument keuangan tersebut ditetapkan oleh Entitas sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Entity shall not reclassify any financial instrument out of fair value through profit or loss classification if upon initial recognition the financial instrument is designated by the Entity as measured at fair value through profit or loss.

Entitas tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah The Entity shall not classify any financial assets as heldto-maturity, if the Entity has, during the current financial year or during the two preceding financial years, sold or

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued) As of and For the Period Ended March 31, 2024 and For the Year Ended December 31, 2023 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

menjual atau mereklasifikasi aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah niali investasi dimiliki hinngga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- a. dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga pasar tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap niali wajar aset keuangan tersebut;
- terjadi setelah Entitas telah memperoleh secara subtansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Entitas telah memperoleh penulasan dipercepat; atau
- c. terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Entitas, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Entitas.

(4) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk meyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan

Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- tidak terdapat kontijensi di masa yang akan datang, dan
- hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
 - i. kegiatan bisnis normal
 - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
 - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut

(5) Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran dengan kondisi pasar saat ini.

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir tahun pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (arm's-length market transactions), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

reclassified more than an insignificant amount of held-to maturity financial assets before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-tomaturity financial assets), other than sales or reclassifications that:

- a. are so close to maturity or the financial asset's call date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;
- b. occur after the Entity has collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or repayments; or
- c. are attributable to an isolated event that is beyond the Entity's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Entity.

(4) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or to realize the assets and settle the liabilities, simultaneously.

This means that the right of offset:

- a. must not be contingent on a future event, and
- b. must be legally enforceable in all of the following circumstances:
 - i. the normal business activities;
 - ii. the event of default; and
 - iii. the event of insolvency ar bankruptcy.

(5) Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in orderly transaction between market participants at the measurement date under current market conditions.

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting year. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques.

Such techniques may include using recent arm's-length market transcation, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued) As of and For the Period Ended March 31, 2024 and For the Year Ended December 31, 2023 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Seluruh instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar dikategorikan sesuai dengan hirarki berikut:

- Input level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik
- Input level 2: teknik lain atas semua input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Input level 3: teknik yang menggunakan input yang meiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat yang tidak berdaasarkan data pasar yang daoat diobservasi.

Investasi reksadana dinyatakan pada nilai pasar berdasarkan nilai aset neto pada tanggal laporan posisi keuangan.

(6) Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Entitas mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Entitas terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Entitas menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penuruan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memilliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara obyektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dnegan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit dimasa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

All financial instrument measured at fair value are categorized according to the following hierarchy:

- Input level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities
- Input level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly.
- Input level 3: techniques which use inputs that have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market date.

Investment in mutual fund are stated at market value in accordance with the net value of assets at the statement of financial position date.

(6) Impairment of financial assets

The Entity assess at each statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

For provided loans and receivables carried at amortized cost, the Entity first assess whether any objective evidence of impairment exists individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Entity determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment.

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment losses account and the amount of the loss is recognized as profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of financial asset.

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued) As of and For the Period Ended March 31, 2024 and For the Year Ended December 31, 2023 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Entitas.

Jika pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan kerugian penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan diakui sebagai laba rugi.

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan dibawah nilai perolehan investasi tersebut.

(7) Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara subtansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Entitas melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan).

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

f. Kas dan Bank

Kas dan bank mencakup kas dan kas di bank, yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan pinjaman.

g. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung/agen/broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Entitas memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Entitas mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan kepada Entitas asuransi lain dan Entitas reasuransi.

Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi diakui sebagai premi reasuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Entity.

If in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increase or deacrease because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduces by adjusting the allowance for impairment losses account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

Inthecase of equity investment classified as an availablefor-sale financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

(7) Derecognition of financial assets and liabilities

Financial Assets

Financial assets are derecognized when the contractual right to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risk and rewards of ownership of the assets are also transferred (if all risk and rewards have not been substantially transferred, the Entity performs an evaluation to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition).

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

f. Cash and Banks

Cash and banks include cash on hand and cash in banks, which are not restricted and pledged as collateral for any borrowing.

g. Premiums and Reinsurance Receivables

Premiums receivable consist of receivables from policyholders/agents/brokers resulting from an insurance transaction. In conditions where the Entity gives premium discount to policyholders, the discount is reduced directly from the related premiums receivable.

The Entity reinsures part of its total accepted risk with other insurance and reinsurance companies.

Premium paid or share in premium on reinsurance contracts are recognized over the period of the reinsurance contracts based on the coverage

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued) As of and For the Period Ended March 31, 2024 and For the Year Ended December 31, 2023 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dicatat sehubungan dengan kontrak reasuransi tersebut.

Entitas menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika ada bukti obyektif bahwa piutang tersebut mengalami penurunan nilai, Entitas mengurangi nilai tercatat piutang sebesar jumlah yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laba rugi.

Entitas mengumpulkan bukti obyektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dengan menggunakan proses yang diterapkan untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Rugi penurunan nilai tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan.

h. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus

i. Aset Tetap

Entitas menerapkan PSAK 16 (Revisi 2011) "Aset Tetap".

Aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, jika ada. Kenaikan nilai wajar akibat revaluasi dikreditkan ke akun "Surplus revaluasi aset tetap" sebagai "Komponen ekuitas lainnya" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan dan laporan perubahan ekuitas. Penurunan nilai yang menghapuskan kenaikan nilai sebelumnya atas aset yang sama diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sedangkan penurunan nilai lainnya langsung dibebankan ke laba rugi. Surplus revaluasi aset tetap yang terdapat dalam ekuitas ditransfer langsung ke saldo laba ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal posisi keuangan. Entitas melakukan revaluasi atas tanah dan bangunan secara berkala paling sedikit 3 tahun sekali.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

provided. Premium payments or liabilities on reinsurance contract are recognized as reinsurance receivables in amount equivalent to the recorded liability for reinsurance contracts.

The Entity assesses its receivables for impairment on a regular basis. If there is an objective evidence that these receivables are impaired, the Entity reduces the carrying amounts of the receivables to their recoverable amounts and recognize that impairment loss in profit or loss.

The Entity gathers the objective evidence that a receivable is impaired using the same process adopted for financial assets held at amortized cost.

The impairment loss is also calculated following the same method used for these financial assets.

Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods of the benefits using the straight-line.

i. Property and Equipment

The Entity adopted PSAK 16 (Revised 2011) "Property, Plant and Equipment".

Property and equipment, except land, and buildings, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value.

Land and buildings are stated at appraised values less accumulated depreciation and any impairment in value. The net appraisal increment resulting from the revaluation was recognized as "Revaluation increment in value of property and equipment" shown as part of "Other equity component" under equity section in the statement of financial position and statement of changes in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are recorded as part of other comprehensive income and all other decreases are charged to profit or loss. Gain on revaluation of land and building included in equity is transferred directly to retained earnings when the assets is derecognized.

Revaluations should be carried out regularly, so that the carrying amount of an asset does not differ materially from its fair value at the financial position date. The Entity performs revaluation of its land and building at least every 3 years.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Period Ended
March 31, 2024 and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) dan aset tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (double-declining balance method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap sebagai berikut:

Tahun/ YearsBangunan20BuildingsKendaraan bermotor4Motor vehiclesPerabot kantor8Office furniturePeralatan kantor8Office equipmentPerabot dan perlengkapan8Furniture and fixtures

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

j. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Entitas diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Entitas.

k. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, entitas menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka entitas membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred.

In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Buildings are depreciated using the straight-line method, while other property and equipment items are depreciated using the double-declining balance method over the property and equipment's useful lives as follows:

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

j. Dividend Distributions

Dividend distribution to the Entity's shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by the Entity's shareholders.

k. Impairment on Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the entity assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists or when annual impairment testing of an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the entity estimates the recoverable amount of the assets.

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued) As of and For the Period Ended March 31, 2024 and For the Year Ended December 31, 2023 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset satu unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan yang dibebankan disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai residu, dengan dasar yang sistematis selama umur manfaatnya.

l. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Resiko asuransi adalah kemungkinan untuk membayar manfaat yang signifikan kepada pemegang polis apabila suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila resiko yang diasuransikan tidak terjadi. Skenario-skenario yang diperhatikan adalah scenario yang mengandung unsur komersial.

Entitas mendefiniskan resiko asuransi yang signifikan sebagai kemungkinan Entitas menyetujui untuk mengkompensasi pemegang polis jika kejadian masa depan tertentu yang tidak pasti (kejadian yang diasuransikan) berdampak merugikan pemegang polis.

Ketika sebuah kontrak telah diklasifikasi sebagai kontrak asuransi, reklasifikasi terhadap kontrak tersebut tidak dapat dilakukan kecuali ketentuan perjanjian kemudian diamendemen.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit (CGU's) fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does nor generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reserved only if there has been a change in the assumptions used the determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized in the statement of profir or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge ia adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value on a systematic basis over its remaining useful life.

l. Insurance Contract

Insurance contract is a contract under which the insurer accepts significant risk from the insured. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the insured upon the occurence of insured event compared to the minimum benefit if the event does not occur.

Significant insurance risk is the possibility of paying significantly more benefit to the policyholder upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit payable in a scenario where the insured event does not accur. Scenario considered are those with substance.

The Entity defines significant insurance risk as the possibility of the Entity agrees to compensate policyholders of the contract for the specified uncertain future events that adversely affect the policy holder.

Once a contrac has been classified as an insurance, no reclassification is subsequently performed unless the term of the agreement are alter amended.

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued) As of and For the Period Ended March 31, 2024 and For the Year Ended December 31, 2023 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Kontrak asuransi diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Kontrak asuransi jangka pendek Kontak asuransi jangka pendek adalah kontrak asuransi yang hanya memberikan proteksi asuransi tanpa ada komponen deposit untuk jangka waktu lebih dari dua belas bulan.
- b. Kontrak asuransi jangka panjang Kontrak asuransi jangka Panjang adalah kontrak asuransi yang hanya memberikan proteksi asuransi tanpa ada komponen deposit untuk jangka waktu lebih dari dua belas bulan.

Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi selain kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo.

Premi dari koasuransi diakui sebesar pangsa premi Entitas. Pendapatan premi disajikan sebagai premi bruto dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian dari premi yang berkaitan dengan persyaratan belum berakhirnya cakupan perlindungan.

Liabilitas premi yang belum merupakan pendapatan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas premi yang belum merupakan pendapatan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuaria. Kenaikan (penurunan) liabilitas premi yang belum merupakan pendapatan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laba rugi.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masingmasing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu. Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Beban Klaim

Klaim meliputi klaim disetujui (settled claims), klaim dalam proses penyelesaian, termasuk estimasi atas klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) dan beban penyelesaian klaim. Klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas

Insuranve contract is classified as follows:

- a. Short-term insurance contract
 Short-term insurance conctact is insurance
 contract that only provides insurance protrection
 without deposit component for period of or less
 than twelve months.
- b. Long-term insurance contract
 Long-term insurance contract is insurance
 conctact thart only provides insurance pretection
 without deposit component for period of more
 twelve months.

Premium Income

Premiums on insurance and reinsurance contracts with short-term period are recognized as revenue over the policy contract period in proportion to the insurance coverage provided. Premium other than short-term insurance contracts are recognized as income when due from policyholders.

Premium from coinsurance is recognized as income based on the Entity's proportionate share in the premium. Premium income is presented as gross premium in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Unearned Premium Reserved

The unearned premium reserves represent the portion of the premium written relating to the unexpired terms of covetage protection

Liability for unearned premium reserved represent the present value of estimate future policy benefits to be paid to policy holders, less present value of estimated future premiums to be received from policy holders, recognized consistently with the recognition of premium income. Liability for unearned premium reserved is stated in the statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for unearned premium reserve is recognized as an expense (income) in the current year's profit or loss.

Unearned premiums on short-term insurance contract determined for each kind of business are calculated based on net premium in proportion to the number of days until the policy expires (proportional daily).

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and the prior year. Premiums on long-term insurance contract are recognized as revenue on due date of policy holders.

Claims Expense

Claims consist of settled claim outstanding claims, including claims incurred bu not yet reported (IBNR) and claims are recognized as a expenses when incurred. Reinsurance claims received drom reinsurance companies are recognized as deduction

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued) As of and For the Period Ended March 31, 2024 and For the Year Ended December 31, 2023 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

untuk memenuhi klaim, bagian klaim diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurangan beban klaim pada saat periode yang sama dengan pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurangan beban klaim pada saaat realisasi.

Beban klaim yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain diakui atas dasar penetapan klaim bruto berdasarkan kajian dan persetujuan oleh Entitas.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim) dihitung berdasarkan estimasi kerugian dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR").

Perubahan neto dalam jumlah estimasi klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai penambah dan pengurang beban dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim adalah selisih antara klaim tahun berjalan dengan tahun lalu.

Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan Perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laba rugi.

Reasuransi

Entitas mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi.

Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Entitas mempunyai kontrak asuransi *treaty* proporsional dan non proporsional, dan *facultative* dengan perusahaan asuransi dan reasuransi. Tujuan reasuransi ini adalah untuk membagi risiko yang melebihi kapasitas retensi Entitas. Penerimaan pemulihan yang diharapkan dari reasuradur dicatat sebagai klaim reasuransi.

Beban premi reasuransi dicatat sebagai pengurang dari pendapatan premi bruto. Apabila reasuradur gagal memenuhi kewajibannya kepada Entitas. Entitas tetap from claim expenses in the same period as the recognition of claim expenses. Subrogation rights are recognized as deduction from claim expenses upon realization.

Claims expenses which is presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income are recognized at gross amount based on review and approval from the Entity.

Claims in process (estimated claims) are computed based on the Entity's share of the claims in process at the statement of financial position date, including claims incurred but not yet reported ("IBNR").

Net changes in the amount of estimated claims as a result of futher review and differences between estimated claims and claims paid, are recognized as addition to or deduction of expense in profit or loss in the year when the changes occured. The increase (decrease) in estimated claims represents the difference between the estimated claims for the current year and the prior year.

Commissions

Commissions due to insurance brokers, agents and other insurance companies in connection with the insurance coverage are recorded as commission expense when incurred, whereas commissions obtained from reinsurance transactions are recorded as deduction from commission expense and recognized in profit or loss when earned. If commission income is greater than the commission expense, the difference is presented as income in profit or loss.

Reinsurance

The Entity reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies.

The premium paid to the reinsurer or the insurer's share in the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium (contra premium account) over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

The Entity has proportional and non-proportional treaty reinsurance, as well as facultative reinsurance contracts with insurance and reinsurance companies. The objective of the reinsurance is to ceded the risks exceeding the Entity's retention capacity. Expected reinsurance recoveries are recorded as reinsurance claims.

Reinsurance premium cost is recorded as a reduction of gross premium income. The Entity remains liable to policyholders for reinsured losses in the event the

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Period Ended
March 31, 2024 and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

memiliki kewajiban kepada pemegang polis atas kerugian yang telah direasuransikan.

PSAK 62 tidak memperkenankan saling hapus antara: a. aset reasuransi dengan liabilitas asuransi terkait; atau

b. pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransi terkait.

Piutang reasuransi dan aset reasuransi berasal dari premi yang belum merupakan pendapatan, liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dan estimasi klaim.

Tes Kecukupan Liabilitas

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Entitas menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui dalam laporan posisi keuangan telah mencukupi, dengan membandingkan jumlah tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi dan diukur dengan menggunakan tingkat suku bunga masa kini.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan dan aset takberwujud terkait, apabila ada) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

m. Hasil Investasi

Hasil investasi dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu sesuai dengan jumlah pokok dan suku bunga yang berlaku.

Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing yang berkaitan dengan deposito berjangka dicatat sebagai bagian dari hasil investasi.

Keuntungan atau kerugian atas penjualan saham dan obligasi diakui pada saat transaksi.

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat kedalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

 $reinsurers\ are\ unable\ to\ meet\ their\ obligations.$

PSAK 62 does not allow offset between:

- a. reinsurance assets and the related insurance liabilities: or
- b. income or expense from reinsurance contract and expense or income from the related insurance contract.

Reinsurance receivables and reinsurance assets are recognized from unearned premium reserves, long-term insurance contract liabilities and estimated claims.

Liability Adequacy Test

At each end of reporting year, the Entity evaluates whether the insurance liabilities as recognized in the statement of financial statement of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the estimated future cash outflows in accordance with the insurance contracts and measured using current market discount rate.

If the valuation indicates that the carrying value of insurance liabilities (net of deffered acquisition costs and relevant intangible assets) is lower compared to the estimated present value of future cash outflows, then such deficiency is recognized in the profit or loss

m. Income from Investment

Interest income from investment in time deposits and bonds is recognized on a time proportion basis, based on principal outstanding and prevailing interest rates.

Dividend income is recognized when the stockholders' right to receive payment is established.

Gains or losses on foreign exchange difference related to time deposits are presented as part of income from investments.

Gains or losses on sale of equity and debt securities are recognized at the date of the transaction.

n. Transactions and Balances in Foreign Currency

Transactions in foreign currencies are recorded into Rupiah using the exchange rate at the transactions incurred. On the date of the statement of financial position, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah using the middle rate set by Bank Indonesia on the last banking day of the period. Gains or losses are credited or charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Period Ended
March 31, 2024 and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Kurs yang digunakan adalah kurs tengah yang diumumkan oleh Bank Indonesia, sebagai berikut:

The exchange rates used are the middle exchange rate announced by Bank Indonesia, as follows:

Mata Uang	2024		Foreign Currency
D 1 () (ODD)	00.000	40.000	0 10 11 10 11 (000)
Poundsterling Inggris (GBP)	20,022	18,603	Great Britain Poundsterling (GBP)
Euro (EUR)	17,161	16,345	Euro (EUR)
Franc Swiss (CHF)	17,508	16,422	Switzerland Franc (CHF)
Dolar Amerika Serikat (USD)	15,853	15,062	U.S. Dollar (USD)
Dolar Singapura (SGD)	11,766	11,342	Singapore Dollar (SGD)
Dolar Australia (AUD)	10,346	10,108	Australian Dollar (AUD)
Ringgit Malaysia (MYR)	3,351	3,407	Malaysian Ringgit (MYR)
Renminbi China (CNY)	2,193	2,190	Chinese Renminbi (CNY)
Yen Jepang (JPY)	105	114	Japanese Yen (JPY)

o. Imbalan Kerja

Entitas mengadopsi program imbalan pasti yang tidak didanai dan mencatat imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 (UU Ciptaker No. 11/2020) dan Peraturan Entitas yang berlaku, sebagaimana tertuang dalam PSAK 24 tentang Imbalan Kerja.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan manfaat pasti yang dibentuk dengan pendanaan khusus melalui program dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Entitas mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Entitas menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

Entitas menyelenggarakan dana pensiun iuran pasti yang didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Jumlah iuran yang terutang diakui sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

o. Employee Benefits

The Entity adopts an unfunded defined benefit plan and records employee benefits to cover adequately the benefits under the Law No. 11/2020 about Manpower (UU Ciptaker No. 11/2020) and applicable Entity Regulations, as stated in PSAK 24 concerning Employee Benefits.

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents postemployment benefits, funded defined-benefit plans through a certain pension fund which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Entity recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

The Entity held a defined-contribution pension fund which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension. The contribution payable is accrued as a liability after deducting any amount already paid in the statement of financial position and an expense in profit or loss.

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued) As of and For the Period Ended March 31, 2024 and For the Year Ended December 31, 2023 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jika ada bagian iuran yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan, maka iuran tersebut disajikan sebesar nilai kini liabilitas yang didiskontokan.

Manfaat iuran pasti ditentukan berdasarkan akumulasi iuran dan hasil pengembangan investasi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan cuti berimbalan jangka panjang dan uang purna bakti. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga dan beban jasa lalu diakui pada laba rugi. Pengukuran kembali diakui pada laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya disajikan bersih sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti bersih setelah dikurangkan dengan nilai wajar aset program (jika ada).

p. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

If a part of the contributions falls due in a period in excess of twelve (12) months from the statement of financial position date, the contributions are presented at its discounted amount.

Defined-contribution plans benefits are determined based on accumulated contributions and returns on investments.

Other Long-term Employment Benefits Liabilities

Other long-term employment benefit liabilities consist of long-term paid leave and post-employment gratuity. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit reserve, related current service costs and past service costs is the Projected Unit Credit. Current service costs, interest costs, and past service cost are charged directly to current operations. Remeasurement is recognized in profit or loss.

Other long-term employment benefits liabilities are presented at the present value of defined-benefit obligations net of fair value of plan assets (if any).

p. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses.

Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued) As of and For the Period Ended March 31, 2024 and For the Year Ended December 31, 2023 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

q. Laba Bersih per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode berjalan setelah dikurangi dengan saham yang diperoleh kembali.

r. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan teriadi:

- Dipasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Ketika Entitas menggunakan teknik penilaian, maka Entitas memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Entitas menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

s. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika entitas memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang diakibatkan peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

q. Earnings per Share

Earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to owners of the entity by the weighted average number of shares outstanding during the period net of repurchased shares.

r. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability or;
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Entity must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

When the Entity uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Entity determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

s. Provision and Contingency

Provisions are recognized if the entity has a present obligation (both legal and constructive) as a result of past events, the settlement obligation is likely to result in an outflow of resources that contain economic benefits and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Period Ended
March 31, 2024 and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

t. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Entitas pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuai), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan.

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuai), apabila jumlahnya material,telah diungkapkan dalam laporan keuangan. Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate the outflow of resources embodying economic benefits to settle the obligation is most likely not to occur, then the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements but disclosed, unless the outflow of resources embodying economic benefits is unlikely to occur.

Contingent assets are not recognized in the financial statements but disclosed if it is probable inflow of economic benefits will be obtained.

t. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements.

Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI 4. AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen Entitas untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas seperti diungkapkan pada catatan 3e.

b. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Entitas mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga

SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASUMPSITIONS ACCOUNTING

The preparation of financial statements requires management of the Entity to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about the judgment, estimates and assumptions could result in material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in future period.

Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the Entity's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

a. Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Entity determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK 71 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Entity's accounting policies as disclosed in the note 3e.

b. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Entity classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued) As of and For the Period Ended March 31, 2024 and For the Year Ended December 31, 2023 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi

is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Entitas secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obvektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

yang Cadangan dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat investasi dimiliki hingga jatuh tempo serta pinjaman diberikan dan piutang Entitas pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables.

The Entity assesses specifically at each statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for impairment is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying value of the Entity's held to maturity investment and loans and receivables as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	2024	2023	
Dimiliki hingga jatuh tempo Medium Term Notes Pinjaman yang diberikan dan piutang	1,000,000,000	1,000,000,000	Held to maturity Medium Term Notes Loans and receivables
Kas dan bank Piutang lain-lain Piutang hasil investasi Investasi - Deposito berjangka	11,764,015,764 9,386,003,676 1,804,995,464 101,008,053,000	9,957,768,696 9,289,449,824 1,511,543,660 92,579,160,000	Cash on hand and in banks Other accounts receivables Investment income receivables Investment - Time deposits
Jumlah	124,963,067,904	114,337,922,180	Total

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued) As of and For the Period Ended March 31, 2024 and For the Year Ended December 31, 2023 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Entitas berpedoman pada PSAK No. 71 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Entitas mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari investee, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

e. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang premi dan piutang reasuransi

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang premi dan piutang reasuransi dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Entitas secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu piutang telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai.

Akun piutang premi dan piutang reasuransi dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa piutang tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

d. Allowance for Impairment of Available for Sales Financial Assets

The Entity follows the guidance of PSAK No. 71 to determine when an AFS equity investment is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Entity evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost; and the financial health of and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational and financing cash flows.

e. Allowance for Impairment of premiums and reinsurance receivables

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible premium and reinsurance receivables. The Entity assesses specifically at each statement of financial position date whether there is an objective evidence that a receivables is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired.

Written off premium and reinsurance receivables are based on management's decisions that the receivables are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

f. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued) As of and For the Period Ended March 31, 2024 and For the Year Ended December 31, 2023 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Entitas. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan buktibukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan diungkapkan pada Catatan 23.

b. Revaluasi Aset Tetap

Entitas mengukur tanah dan bangunan pada nilai revaluasi, dan perubahan nilai wajar aset tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Entitas memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut pada tanggal pelaporan. Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar tanah dan bangunan diungkapkan dalam Catatan 13.

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Entitas mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Entitas terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset serta perkembangan teknologi.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

The Entity based its estimates and assumptions on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Entity. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets are set out in Note 23.

b. Revaluation of Property and Equipment

The Entity measures land and buildings at revalued amounts with changes in fair value being recognized in other comprehensive income. The Entity engaged independent valuation specialists to determine the fair value at reporting date. The key assumptions used to determine the fair value of the land and buildings, are further explained in Note 13.

c. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The Entity estimates the useful lives of property and equipment based on the expected utilization of assets and supported by plans and business strategy and market behavior. Estimation of useful lives of property, and equipment are provided based on the Entity evaluation on industry practice, internal technical evaluation and experience for assets equivalent.

The estimated useful lives are reviewed at least at each year end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets as well as technological developments.

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued) As of and For the Period Ended March 31, 2024 and For the Year Ended December 31, 2023 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Namun demikian, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Biaya perolehan bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan aset tetap lainnya menggunakan metode saldo menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

d. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut.

Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Entitas.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar

Rp 99.136.926.417 dan Rp 97.942.050.145 (Catatan 13).

e. Penilaian Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi

Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Penentuan premi yang belum merupakan pendapatan atas polis jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut, mencakup, antara lain, rasio klaim, tingkat pembatalan polis, rasio biaya, inflasi dan tingkat diskonto. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, liabilitas premi yang belum merupakan pendapatan masing-masing sebesar Rp 88.873.323.517 dan Rp 53.678.631.492 (Catatan 17).

Estimasi Klaim

Cadangan klaim yang sudah dilaporkan dibentuk berdasarkan estimasi pembayaran klaim di masa datang dengan menggunakan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Cadangan atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dibentuk dengan menggunakan metode perhitungan yang berlaku umum di Indonesia. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

However, it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above, and therefore the future depreciation charges may be revised.

The cost of buildings are depreciated using the straight-line method and other property and equipments using the double declining balance method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of property and equipment 4 until 20 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Entity does business. More detailed information disclosed in the Note 13.

d. Impairment of Non Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.

Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of Entity's operations.

The carrying values of these assets as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 99,136,926,417 and Rp 97,942,050,145, respectively (Note 13).

e. Valuation of Reinsurance Assets and Insurance Contract Liabilities

Unearned Premium Reserved

The determination of unearned premium reserved on long term policy is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculation such amounts which include, among others, claim ratio, policy cancelation rate, cost ratio, inflation and discount rate. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, liability for unearned premium reserve amounted to Rp 88,873,323,517 and Rp 53,678,631,492, respectively (Note 17).

Estimated Claims

Reported claim reserves established are based on estimates of future payments to be made taking into consideration the available facts and information, the time the reserves are established.

Reserve on incurred claim but not yet reported is established using certain calculation method which are generally applied in Indonesia. The main assumption underlying this method is the Entity's past experience and discount rate.

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued) As of and For the Period Ended March 31, 2024 and For the Year Ended December 31, 2023 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Cadangan klaim pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 79.214.630.973 dan Rp 71.546.941.533 (Catatan 17).

Perhitungan liabilitas kontrak asuransi per tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing dilakukan oleh KKA Dafras Ahmad Bustami dengan nomor laporan 240011/CT-DAB/JST/III/2024 tanggal 6 Maret 2024 dan aktuaris internal Entitas.

Aset Ressuranci

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor- faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Entitas tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah liabilitas asuransi yang dicatat meliputi cadangan premi dan cadangan klaim, telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dengan menggunakan perhitungan teknik aktuaria yang menggunakan asumsi dan estimasi aktuaria masa depan. Manajemen meyakini bahwa hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan telah memadai.

Tes atas kecukupan liabilitas kontrak asuransi Entitas pada tanggal 31 Desember 2023 telah dilakukan oleh KKA Dafras Ahmad Bustami dan aktuaris internal Entitas.

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 21 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Entitas dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Claims reserve as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 79,214,630,973 and Rp 71,546,941,533, respectively (Note 17).

The computation of insurance contract liabilities as of March 31, 2024 and December 31, 2023, is performed by KKA Dafras Bustami with report number 240011/CT-DAB/JST/III/2024 dated March 6, 2024 and the Entity's internal actuary.

Reinsurance Assets

Assets arising from reinsurance contracts are also computed using the same methods as insurance contract liabilities. In addition, the recoverability of these assets is assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflecting the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as counterparty and credit risk. Impairment is recognized where there is objective evidence that the Entity may not receive amounts due to it and these amounts can be reliably measured.

Liability Adequacy Test

As of the statement of financial position date, all recorded insurance liabilities, which consists of premium reserve and claims reserve, has been tested for adequacy of the liabilities by using actuary technical method using the future actuarial assumption and estimation. The management believes that the liability adequacy test is adequate.

Tests of the adequacy of the Entity's insurance contract liabilities as of December 31, 2023 has been carried out by KKA Dafras Ahmad Bustami and the Entity's internal actuary.

f. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 21 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability.

Actual results that differ from the Entity's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Entity's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued) As of and For the Period Ended March 31, 2024 and For the Year Ended December 31, 2023 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 1.902.613.177 dan Rp 1.975.155.675 (Catatan 21).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, long-term employee benefits liability amounted to Rp 1,902,613,177 and Rp 1,975,155,675, respectively (Note 21).

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui

Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 5.040.613.425 dan Rp 5.040.613.425 (Catatan 33).

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, deferred tax assets amounted to Rp 5,040,613,425 and Rp 5,040,613,425, respectively (Note 33).

5. KAS DAN BANK

5. CASH ON HAND IN BANKS

	2024	2023	
Kas			Cash on hand
Rupiah	71,394,031	37,390,556	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 35)			Foreign currencies (Note 35)
Dolar Amerika Serikat	15,853	15,416	United States Dollar
Dolar Singapura	11,766	11,712	Singapore Dollar
Jumlah	71,421,649	37,417,684	Total
Bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk	5,427,857,284	5,250,002,052	(Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk	2,731,016,032	2,750,178,389	(Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,056,161,403	1,454,305,551	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Raya Indonesia Tbk			PT Bank Raya Indonesia Tbk
(d/h PT Bank Rakyat Indonesia	137,379,306	117.055.001	(formerly PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk)
Agroniaga Tbk) Lain-lain (masing-masing dibawah	137,379,300	117,055,801	Others (less than
Rp 100.000.000)	105,227,274	186,883,717	Rp 100,000,000)
κρ 100.000.000)	105,221,214	100,003,717	κρ 100,000,000)
Jumlah	10,457,641,299	9,758,425,510	Total
Dolar Amerika Serikat (Catatan 35)			United States Dollar (Note 35)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,234,952,816	161,925,502	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	1,234,952,816	161,925,502	Total
Jumlah	11,692,594,115	9,920,351,012	Total
Jumlah	11,764,015,764	9,957,768,696	Total

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued) As of and For the Period Ended March 31, 2024 and For the Year Ended December 31, 2023 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Time Deposits

6. INVESTASI

Deposito Berjangka Rupiah

> (Persero) Tbk PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara PT Bank Raya Indonesia Tbk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mayapada PT Bank JTrust

Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5.000.000.000)

6. INVESTMETS

a.

a. Deposito Berjangka

PT Bank Mandiri Taspen PT Bank Permata Tbk PT Bank CIMB Niaga Tbk PT Bank Rakyat Indonesia

2024	2023	
		Time Deposits
		Rupiah
14,900,000,000	21,150,000,000	PT Bank Mandiri Taspen
6,000,000,000	6,000,000,000	PT Bank Permata Tbk
16,075,000,000	9,075,000,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
		PT Bank Rakyat Indonesia
15,025,000,000	16,045,000,000	(Persero) Tbk
		PT Bank Pembangunan
12,550,000,000	5,750,000,000	Daerah Sumatera Utara
9,150,000,000	11,750,000,000	PT Bank Raya Indonesia Tbk
5,551,000,000	5,801,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
10,377,950,000	8,000,000,000	PT Bank Mayapada
5,101,153,000	-	PT Bank JTrust
		Others (less than
3,900,000,000	5,000,000,000	Rp 5,000,000,000)

Jumlah 98,630,103,000 88,571,000,000 Total

Dolar Amerika Serikat (Catatan 35)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

2,377,950,000

4,008,160,000

United States Dollar (Note 35)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Jumlah

101,008,053,000

92,579,160,000

Total

Deposito berjangka merupakan penempatan dana untuk jangka waktu satu (1) sampai dua belas (12)

Time deposits represent short-term time deposits placements with maturities of one (1) to twelve (12) months

b. Efek Ekuitas - Nilai Wajar

bulan.

b. Equity Securities - Fair Value

		2024
-		Nilai Wajar -
		31 Maret 2024/
	Jumlah Saham/	Fair Value -
	Total Shares	March 31, 2024/
·		
PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk	34,000	321,255,000
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbł	53,100	166,560,000
PT. Telkom Indonesia, Tbk	48,000	246,500,000
Jumlah/ <i>Total</i>	135,100	734,315,000
		2023
-		Nilai Wajar -
		31 Desember 2023/
	Jumlah Saham/	Fair Value -
<u>-</u>	Total Shares	December 31, 2023
PT Bank Rakyat Indonesia	35,600	203,810,000
PT Adaro Energy Indonesia Tbk	15,000	35,700,000
PT Bank Central Asia Tbk	22,200	208,680,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	69,000	417,450,000
PT Telkom Indonesia Tbk	48,000	189,600,000
Jumlah/ <i>Total</i>	189,800	1,055,240,000

Nilai wajar efek ekuitas diperdagangkan didasarkan pada harga pasar efek ekuitas yang tercatat pada tanggal laporan posisi keuangan. Kerugian yang direalisasi dan belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek masing-masing sebesar Rp 79.372.500 pada 31 Maret 2024 dan Rp (19.179.000) pada 31 Maret 2023 dicatat sebagai bagian dari "Hasil Investasi – bersih" (Catatan 30).

The fair values of trading equity securities were based on the quoted market price at the statement of financial position date. Realized and unrealized loss on changes in fair value of trading equity securities amounted to Rp 79.372.500 as March 31, 2024 and Rp (19.179.000) as December 31,2023 respectively, which is reported as part of "Income from investments – net" (Note 30).

c. Efek Tersedia untuk Dijual

c. Securities Available-for-Sale

Efek Utang

Debt Securities

Elek Ctang		<u>Devi S</u>	<u>ecuruies</u>		
			:	2024	
	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ <i>Rating</i>	Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
Obligasi Negara Seri FR0091	15 Apr/ <i>Apr 15</i> , 2032	_	17,377,996,585	17,165,194,600	(212,801,985)
Obligasi Pemerintah Seri FR0065	15 Mei/May 15, 2033	_	14,856,000,000	14,924,475,000	68,475,000
Obligasi Pemerintah Seri FR0062	15 Apr/Apr 15, 2042	_	9,640,000,000	9,658,330,000	18,330,000
Obligasi Negara Seri FR0087	15 Feb/Feb 15, 2031	_	7,101,500,000	6,930,448,000	(171,052,000)
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya tahap II	10 1 05/1 05 10,200 1		7,101,000,000	0,000,110,000	(,002,000)
Tahun 2018 Seri B	23 Feb/Feb 23, 2023	idBBB	6,055,000,000	5,998,548,000	(56,452,000)
Obligasi Negara Syariah PBS004	15 Feb/Feb 15, 2037	-	5,784,000,000	5,695,380,000	(88,620,000)
Obligasi Negara Syariah PBS017	15 Oct/Oct 15, 2025	-	4,970,000,000	4,986,720,000	16,720,000
Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya					
Tahap I Tahun 2021 Seri B	07 Sep/Sep 07, 2026	idA	3,500,000,000	3,565,408,000	65,408,000
Obligasi Negara Seri FR0076	15 Mei/May 15, 2048	-	2,014,000,000	2,098,308,000	84,308,000
Obligasi Negara Seri FR0082	15 Sept/Sept 15, 2030	-	1,667,700,000	1,734,411,400	66,711,400
Obligasi Negara Seri FR0077	15 Mei/May 15, 2024	-	2,024,600,000	2,005,690,000	(18,910,000)
Obligasi Negara Seri FR0096	15 Januari/ <i>January 15</i> , 2033	-	2,074,464,000	2,043,980,000	(30,484,000)
Obligasi Negara Seri FR0081	15 Juni/ <i>June 15</i> , 2025	-	4,004,000,000	4,006,260,000	2,260,000
Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya					-
Tahap I Tahun 2021 Seri C	07 Sep/Sep 07, 2026	idA	1,500,000,000	1,565,094,000	65,094,000
Jumlah/Total			82,569,260,585	82,378,247,000	(191,013,585)
			2	023	
	- -		_		Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi/
	Tanggal	Doringlost/	Dorolohon/	Nilei Weier/	
	Jatuh Tempo/	Peringkat/	Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Unrealized Gain (Loss)
	Maturity Date	Rating	Cost	raii vaiue	Gairi (LOSS)
Obligasi Negara Seri FR0091	15 Apr/Apr 15, 2032	-	17,377,996,585	17,300,680,000	(77,316,585)
Obligasi Pemerintah Seri FR0065	15 Mei/May 15, 2033	-	14,856,000,000	15,130,305,000	274,305,000
Obligasi Negara Seri FR0070	15 Mar/Mar 15, 2024	-	12,147,600,000	12,048,528,000	(99,072,000)
Obligasi Pemerintah Seri FR0062	15 Apr/Apr 15, 2042	-	9,640,000,000	9,825,480,000	185,480,000
Obligasi Negara Seri FR0087	15 Feb/Feb 15, 2031	-	7,101,500,000	6,987,519,000	(113,981,000)
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya tahap II					
Tahun 2018 Seri B	31 Des/Dec 31, 2034	idBBB	6,055,000,000	5,998,548,000	(56,452,000)
Obligasi Negara Syariah PBS004	15 Feb/Feb 15, 2037	-	5,784,000,000	5,686,056,000	(97,944,000)
Obligasi Negara Syariah PBS017	15 Oct/Oct 15, 2025	-	4,970,000,000	4,956,265,000	(13,735,000)
Obligasi Negara Seri FR0096	15 Feb/Feb 15,2033	-	3,945,000,000	4,148,928,000	203,928,000
Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya					
Tahap I Tahun 2021 Seri B	07 Sep/Sep 07, 2026	idA	3,500,000,000	3,563,469,000	63,469,000
Obligasi Negara Seri FR0077	15 Mei/May 15, 2024	-	2,024,600,000	2,012,872,000	(11,728,000)
Obligasi Negara Seri FR0076	15 Mei/May 15, 2048	-	2,014,000,000	2,110,784,000	96,784,000
Obligasi Negara Seri FR0082	15 Sept/Sept 15, 2030	-	1,667,700,000	1,743,605,000	75,905,000
Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya					
Tahap I Tahun 2021 Seri C	07 Sep/Sep 07, 2026	idA	1,500,000,000	1,568,901,000	68,901,000
Jumlah/ <i>Total</i>			92,583,396,585	93,081,940,000	498,543,415

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued) As of and For the Period Ended March 31, 2024 and For the Year Ended December 31, 2023 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The Entity's stated the investment in PT Reasuransi

Maipark Indonesia at fair value based on KJPP Desmar, Ferdinand, Hentriawan dan Rekan, an

independent appraisal, in their reports dated July 20,

Efek Ekuitas

Entitas menyatakan penyertaan saham pada PT Reasuransi Maipark Indonesia pada nilai wajar berdasarkan laporan KJPP Desmar, Ferdinand, Hentriawan dan Rekan penilai independen, dalam laporannya yang bertanggal 20 Juli 2023

1 7 7 6 66			
-	2024	2023	
Jumlah saham	1.442	1.442	Number of shares
Nilai nominal	100.000	100.000	Nominal value
% Kepemilikan	0,31%	0,31%	% Ownership
Biaya perolehan	144.200.000	144.200.000	Acquisition cost
Nilai wajar	2.229.473.382	2.229.473.382	Fair value
Keuntungan yang belum			
direalisasi	2.085.273.382	2.085.273.382	Unrealized gain

d. Medium Term Notes (MTN)

PT Perkebunan Nusantara II

d. Medium Term Notes (MTN)

Equity Securities

2024 dan/a	and 2023	
Jatuh Tempo/	Bunga/	Nilai Perolehan/
Maturity Date	Interest	Cost Value
31 Oktober 2024/ October 31, 2024	11%	1,000,000,000

Sebagian dari investasi tersebut merupakan dana jaminan yang disimpan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian, dengan rincian sebagai berikut:

Some of these investements are guarantee fund maintained by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, a third party, as the custodian bank, with details as follows:

	2024	2023	
Deposito berjangka PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,000,000,000 1,000,000,000	5,000,000,000 1,000,000,000	Time deposits PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Efek tersedia untuk dijual Efek utang Obligasi Pemerintah Seri	40,000,000,000	40,000,000,000	Available-for-sale (AFS) marketable securities Debt securities Obligasi Pemerintah Seri
FR0062 Sukuk Pemerintah Syariah Seri PBS004	10,000,000,000 4,000,000,000	10,000,000,000 4,000,000,000	FR0062 Sukuk Pemerintah Syariah Seri PBS004
Obligasi Pemerintah Seri FR0065	2,000,000,000	2,000,000,000	Obligasi Pemerintah Seri FR0065
Jumlah	22,000,000,000	22,000,000,000	Total

Dana jaminan bagi perusahaan asuransi kerugian untuk tahun 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 diatur berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016, yaitu jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri minimum dan hasil penjumlahan 1% dari premi bruto dengan 0,25% dari premi reasuransi. Entitas telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut di atas.

The guarantee fund in March 31, 2024 and December 31, 2023 is regulated based on the Regulation of Financial Service Authority No. 71/POJK.05/2016 is equivalent to 20% of minimum capital or 1% of net premium plus 0.25% of reinsurance premium whichever is higher. The Entity's total guarantee fund is already in compliance with such statutory requirements.

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Period Ended
March 31, 2024 and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG PREMI

Jumlah

a. Berdasarkan Tertanggung

7. PREMIUMS RECEIVABLE

a. By Insured

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 35)			Related parties (Note 35)
PT Perkebunan Nusantara	60,314,993,738	25,603,265,623	PT Perkebunan Nusantara
Koperasi Karyawan Perkebunan	8,912,876	242,785,902	Koperasi Karyawan Perkebunan
PT Sinergi Gula Nusantara	15,824,939,106	1,253,931,829	PT Sinergi Gula Nusantara
PT Alam Lestari Nusantara	938,444,519	938,444,519	PT Alam Lestari Nusantara
PT Dasaplast Nusantara	257,010,415	275,693,504	PT Dasaplast Nusantara
PT Nusantara Sebelas Medika	52,407,826	52,407,826	PT Nusantara Sebelas Medika
PT Kharisma Bersama Pemasaran			PT Kharisma Bersama Pemasaran
Nusantara	5,864,020	51,782,989	Nusantara
Pusat Penelitian Perkebunan Gula	-,,	- 1,	Pusat Penelitian Perkebunan Gula
Indonesia	25 402 205	25 402 205	Indonesia

Indonesia	35,402,385	35,402,385	Indonesia
PT Bio Industri Nusantara	1,676,638	4,886,800	PT Bio Industri Nusantara
Dana Pensiun Perkebunan	2,528,000	2,528,000	Dana Pensiun Perkebunan
PT Industri Karet Nusantara	639,034	621,419	PT Industri Karet Nusantara

Pihak ketiga	47,391,230,201	41,829,232,557	Third parties
Jumlah	47,391,230,201	41,829,232,557	Total

Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5,574,642,399)	(5,574,642,399)	Allowance for impairment
Bersih	41,816,587,802	36,254,590,158	Net

77,442,818,558

Jumlah <u>119,259,406,360</u> <u>64,716,340,954</u> Total

b. Berdasarkan umur (hari)

b. By age category (in days)

28,461,750,796 Total

	2024	2023	
Belum jatuh tempo Lewat jatuh tempo Dibawah 60 hari	16,497,873,232 14,015,158,130	22,847,166,988 8,826,392,973	Not yet due Past due Up to 60 Days
Diatas 60 hari	94,321,017,397	38,617,423,392	Over 60 Days
Jumlah Cadangan kerugian penurunan nilai	124,834,048,759 (5,574,642,399)	70,290,983,353 (5,574,642,399)	Total Allowance for impairment losses
Bersih	119,259,406,360	64,716,340,954	Net

c. Berdasarkan mata uang

c. By currency

	2024	2023	
Rupiah Mata uang asing (Catatan 35)	113,251,824,726	65,247,753,953	Rupiah Foreign currencies (Note 35)
Dolar Amerika Serikat Lainnya	11,320,255,395 261,968,638	4,787,219,556 256,009,844	United States Dollar Others
Jumlah Cadangan kerugian penurunan nilai	124,834,048,759 (5,574,642,399)	70,290,983,353 (5,574,642,399)	Total Allowance for impairment losses
Bersih	119,259,406,360	64,716,340,954	Net

d. Berdasarkan Klasifikasi Bisnis

d. By Business Classification

	2024	2023	
Harta benda Pengangkutan Kendaraan bermotor Rangka kapal Rekayasa Tanggung gugat Kecelakaan diri	61,723,858,422 14,935,759,819 5,562,320,829 2,500,657,096 21,559,003,865 515,348,513 349,907,782	35,469,123,927 7,296,142,428 4,340,047,554 2,531,562,253 9,302,244,004 1,114,871,212 201,874,563	Property Marine cargo Motor vehicle Marine hull Engineering Liability Personal accident
Jaminan Aneka	1,061,717,935 16,625,474,498	1,270,395,001 8,764,722,411	Bonds Miscellaneous
Jumlah Cadangan kerugian penurunan nilai	124,834,048,759 (5,574,642,399)	70,290,983,353 (5,574,642,399)	Total Allowance for impairment losses
Bersih	119,259,406,360	64,716,340,954	Net
Mutasi cadangan kerugian penurur sebagai berikut:	nan nilai adalah	Changes in allo	wance for impairment are as follows:
	2024	2023	_
Saldo awal tahun Penambahan (Catatan 31) Penghapusan	5,574,642,399 - 	6,016,757,62 700,000,00 (1,142,115,22	0 Additions (Note 29)

5,574,642,399

Berdasarkan analisa kolektibilitas masing-masing saldo piutang, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul atas tidak tertagihnya piutang premi kepada pihak ketiga. Sedangkan atas piutang kepada pihak yang berelasi tidak dibentuk penyisihan penurunan nilai, karena manajemen berpendapat piutang tersebut dapat tertagih.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, piutang premi diperkenankan dalam perhitungan tingkat solvabilitas merupakan piutang premi yang berumur kurang dari enam puluh (60) hari masing-masing sebesar Rp 30.513.031.361 dan Rp 31.673.559.961.

Based on collectability review of individual receivable accounts, management believes that the allowance for impairment is edequate to cover possibility losses on uncollectibles from third parties. No allowance for impairment for related parties was provided as management believes that all such receivables are collectible.

Ending balance

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, admitted premiums receivables in the calculation of solvency margin representing premium receivables with age up to sixty (60) days amounted to Rp 30,513,031,361 and Rp 31,673,559,961., respectively.

8. PIUTANG REASURANSI

Saldo akhir tahun

Akun ini merupakan saldo tagihan kepada reasuradur sehubungan dengan premi, komisi dan klaim yang menjadi bagian reasuradur, dengan rincian sebagai berikut:

8. REINSURANCE RECEIVABLES

5,574,642,399

This account represents the balance due from reinsurers for premium, commission and claims to which the right of reinsurers have been vested, the details are as follows:

a. Berdasarkan Tertanggung dan Reasuradur

a. By Insured and Ceding Company

	2024	2023	
PT Tala Re International	15,669,650,739	15,409,656,485	PT Tala Re International
PT Reasuransi Nasional Indonesia	5,177,587,161	5,055,558,162	PT Reasuransi Nasional Indonesia
PT Asia Reinsurance Brokers Indonesia	4,131,769,285	4,335,600,567	PT Asia Reinsurance Brokers Indonesia
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	3,758,815,814	4,016,784,032	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero
PT Tugu Reasuransi Indonesia	1,869,457,247	2,650,601,948	PT Tugu Reasuransi Indonesia
Asiare Binajasa Reinsurance Brokers	1,447,022,287	2,161,812,173	Asiare Binajasa Reinsurance Brokers
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	2,004,279,078	2,034,239,177	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
Lainnya (masing-masing dibawah			Others (less than
Rp 2.000.000.000)	9,616,350,431	10,460,321,987	Rp 2,000,000,000)
Jumlah	43,674,932,040	46,124,574,531	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(6,385,197,048)	(6,385,197,048)	Less: Allowance for impairment losses
Bersih	37,289,734,992	39,739,377,483	Net

b. Berdasarkan umur (hari)

b. By age category (in days)

	2024	2023	
Belum jatuh tempo Lewat jatuh tempo Dibawah 60 hari Diatas 60 hari	1,392,723,329 - 909,868,457 41,372,340,254	330,057,769 2,336,428,473 43,458,088,289	Not yet due Past due Up to 60 Days Over 60 Days
Jumlah Cadangan kerugian penurunan nilai	43,674,932,040 (6,385,197,048)	46,124,574,531 (6,385,197,048)	Total Allowance for impairment losses
Bersih	37,289,734,992	39,739,377,483	Net

c. Berdasarkan mata uang

c. By currency

	2024	2023	
Rupiah Mata uang asing (Catatan 35)	33,710,528,598	36,025,721,197	Rupiah Foreign currencies (Note 35)
Dolar Amerika Serikat Lainnya	9,918,984,517 45,418,925	10,057,404,310 41,449,024	United States Dollar Others
Jumlah Cadangan kerugian penurunan nilai	43,674,932,040 (6,385,197,048)	46,124,574,531 (6,385,197,048)	Total Allowance for impairment losses
Bersih	37,289,734,992	39,739,377,483	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Changes in allowance for impairment are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun Penambahan (Catatan 29) Penghapusan	6,385,197,048 - -	10,625,714,605 - (4,240,517,557)	Balance at the beginning of the year Additions (Note 39) Write-offs
Saldo akhir tahun	6,385,197,048	6,385,197,048	Balance at the end of the year

Berdasarkan analisa kolektibilitas masing-masing saldo piutang, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul atas tidak tertagihnya piutang reasuransi kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, piutang reasuransi diperkenankan merupakan piutang reasuransi berumur kurang dari enam puluh (60) hari masing-masing sebesar Rp 2.302.591.786 dan Rp 2.666.486.242.

Based on the review of collectability of individual receivable accounts, management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible reinsurance receivables from third parties.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, admitted reinsurance receivables representing reinsurance receivables with age of up to sixty (60) days amounted to Rp 2,302,591,786 and Rp 2,666,486,242, respectively.

9. PIUTANG HASIL INVESTASI

9. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES

	2024	2023	
Deposito berjangka Efek utang tersedia untuk dijual	70,495,738 1,734,499,726	57,740,464 1,453,803,196	Time deposits Available-for-sale debt securities
Jumlah	1,804,995,464	1,511,543,660	Total

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA 10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	2024	2023	
Uang muka			Advances
Klaim	5,738,918,106	5,738,918,106	Claims
Lainnya	680,099,494	160,121,968	Others
Biaya dibayar dimuka			Prepaid expenses
Asuransi	2,334,117,698	1,574,968,511	Insurance
Sewa	950,754,229	932,549,875	Rent
Lainnya	1,768,911,049	151,373,659	Others
Jumlah	11,472,800,576	8,557,932,119	Total

11. PIUTANG LAIN-LAIN

11. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

a. Berdasarkan reasuradur

a. By insurance company

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 35) PT Perkebunan Nusantara Cadangan kerugian penurunan nilai	5,194,672,515 (1,723,920,442)	5,194,672,515 (1,723,920,442)	Related party (Note 35) PT Perkebunan Nusantara Allowance for impairment losses
Bersih	3,470,752,073	3,470,752,073	Net
Pihak ketiga PT Asuransi Reliance Indonesia PT Asuransi Purna Artanugraha Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1000.000.000)	2,460,999,931 1,141,709,959 2,845,236,937	2,231,745,912 1,141,709,959 2,977,937,104	Third parties PT Asuransi Reliance Indonesia PT Asuransi Purna Artanugraha Others (less than Rp 1000,000,000 each)
Jumlah Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	6,447,946,827 (532,695,224)	6,351,392,975 (532,695,224)	Total Less: Allowance for impairment losses
Bersih	5,915,251,603	5,818,697,751	Net
Jumlah	9,386,003,676	9,289,449,824	Total

b. Berdasarkan Klasifikasi Umur

b. By Age Category

-	2024	2023	
Belum jatuh tempo Lewat jatuh tempo Dibawah 60 hari Diatas 60 hari	161,790,961 - 94,246,858 11,386,581,523	314,130,209 136,232,041 11,095,703,240	Not yet due Past due Up to 60 Days Over 60 Days
Jumlah Cadangan kerugian penurunan nilai_	11,642,619,342 (2,256,615,666)	11,546,065,490 (2,256,615,666)	Total Allowance for impairment losses
Bersih =	9,386,003,676	9,289,449,824	Net

c. Berdasarkan Mata Uang

c. By Currency

2024	2023	
11,636,273,333	9,283,246,888	Rupiah Foreign currencies (Note 35)
6,346,010	6,202,936	United States Dollar
11,642,619,342 (2,256,615,666)	9,289,449,824	Total Allowance for impairment losses
9,386,003,676	9,289,449,824	Net
	11,636,273,333 6,346,010 11,642,619,342 (2,256,615,666)	11,636,273,333 9,283,246,888 6,346,010 6,202,936 11,642,619,342 9,289,449,824 (2,256,615,666) -

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued) As of and For the Period Ended March 31, 2024 and For the Year Ended December 31, 2023 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Changes in allowance for impairment are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun Penambahan (Catatan 31) Penghapusan	2,256,615,666	1,956,615,666 300,000,000	Balance as at beginning of year Additions (Note 29) Write-offs
Saldo akhir tahun	2,256,615,666	2,256,615,666	Ending balance

Berdasarkan analisa kolektibilitas masing-masing saldo piutang, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul atas tidak tertagihnya piutang lain-lain. Based on the review of collectability of individual receivable accounts, management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible other accounts receivable.

12. ASET REASURANSI

12. REINSURANCE ASSETS

	2024	2023	
Premi reasuransi belum merupakan pendapatan Estimasi klaim reasuransi	36,803,951,311 42,699,332,020	28,743,620,464 40,862,721,480	Unearned reinsurance premiums Estimated reinsurance claims
Jumlah	79,503,283,331	69,606,341,944	Total

a. Premi Reasuransi Belum Merupakan Pendapatan

a. Unearned Reinsurance Premiums

	2024	2023	
Harta benda	26,989,785,408	23,775,237,953	Property Marine course
Pengangkutan Kendaraan bermotor	449,898,636 2,335,631,615	783,511,284 337,078,833	Marine cargo Motor vehicles
Rangka kapal Rekayasa	5,636,050 3,994,104,717	5,542,962 2,309,946,290	Marine hull Engineering
Tanggung gugat Kecelakaan diri	47,865,997	43,531,264	Liability Personal accident
Jaminan	802,752,765 261,652,133	618,604,121 222,254,392	Bonds
Aneka	1,916,623,990	647,913,365	Miscellaneous
Jumlah	36,803,951,311	28,743,620,464	Total

b. Estimasi Klaim Reasuransi

b. Estimated Reinsurance Claims

	2024	2023	
Harta benda	30,185,169,384	28,968,687,877	Property
Pengangkutan	41,819,942	737,470,365	Marine cargo
Kendaraan bermotor	780,577,809	27,521,949	Motor vehicles
Kesehatan	8,403,643	32,454,369	Health
Rangka kapal	1,593,245,301	8,403,643	Marine hull
Rekayasa	-	1,453,069,503	Engineering
Kecelakaan diri	3,586,400,585	3,227,650,383	Personal accident
Jaminan	6,183,851,301	6,183,851,300	Bonds
Aneka	319,864,055	223,612,091	Miscellaneous
Jumlah	42,699,332,020	40,862,721,480	Total

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued) As of and For the Period Ended March 31, 2024 and For the Year Ended December 31, 2023 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned reinsurance assets.

13. ASET TETAP

13. PROPERTY AND EQUIPMENT

		Perubahan selama tahun 2024/ Changes during 2024				_	
	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ Elimination of Accumulated Depreciation	Koreksi/ Correction	31 Maret/ March 31, 2024	
Nilai revaluasian:							At revaluation cost:
Tanah	81,443,049,459	-	-	-	-	81,443,049,459	Land
Bangunan	11,028,498,032	9,716,000	-	-	-	11,038,214,032	Buildings
Biaya perolehan: Pemilikan langsung							At cost: Direct acquisitions
Kendaraan bermotor	3,205,542,000	941,200,000	-	-	-	4,146,742,000	Motor vehicles
Perabot kantor	13,278,573,100	5,675,000	-	-	-	13,284,248,100	Office furniture
Peralatan kantor	18,028,928,246	1,000,549,499	-	-		19,029,477,745	Office equipment
Perabot dan perlengkapan mess	353,372,855	-	-	-	-	353,372,855	Mess furniture and fixture
Aset hak guna							Right-of-use assets
Ruang kantor	-	-	-	-	-	-	Office space
Kendaraan bermotor							Motor vehicles
Jumlah	127,337,963,692	1,957,140,499			<u> </u>	129,295,104,191	Total
Akumulasi penyusutan : Pemilikan langsung							Accumulated depreciation: Direct acquisitions
Bangunan	633,647,121	137,468,438	-	-	-	771,115,559	Buildings
Kendaraan bermotor	2,500,316,480	146,978,189	-	-	-	2,647,294,669	Motor vehicles
Perabot kantor	10,621,882,817	228,399,868	-	-	-	10,850,282,685	Office furniture
Peralatan kantor	15,286,694,274	249,417,732	-	-	-	15,536,112,006	Office equipment
Perabot dan perlengkapan mess	353,372,855	-	-	-	-	353,372,855	Mess furniture and fixture
Aset hak guna					-		Right-of-use assets
Ruang kantor	-	-	-	-	-	-	Office space
Kendaraan bermotor							Motor vehicles
Jumlah	29,395,913,547	762,264,227			<u> </u>	30,158,177,774	Total
Nilai Tercatat	97,942,050,145					99,136,926,417	Net Carrying Value

				elama tahun 2023/			
			Cnange	s during 2023 Eliminasi			
				Akumulasi			
				Penyusutan/			
	1 Januari/			Elimination of		31 Desember/	
	January 1,	Penambahan/	Pengurangan/	Accumulated	Koreksi/	December 31.	
	2023	Additions	Deductions	Depreciation	Correction	2023	
Nilai revaluasian:							A4
Tanah	81.443.049.459					81.443.049.459	At revaluation cost: Land
Bangunan	10,896,529,217	131.968.815	•	-	-	11,028,498,032	Buildings
Biaya perolehan:	10,050,325,217	131,300,013	•	•	•	11,020,450,032	At cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Kendaraan bermotor	2.495.442.000	726.300.000	16.200.000			3.205.542.000	Motor vehicles
Perabot kantor	13,078,963,355	217,438,749	17,829,004	_	-	13,278,573,100	Office furniture
Peralatan kantor	17,403,286,022	732,401,164	92,977,180		(13,781,760)	18,028,928,246	Office equipment
Perabot dan perlengkapan mess	353.372.855	-	-		-	353,372,855	Mess furniture and fixture
Aset hak guna							Right-of-use assets
Ruang kantor	13,154,952,293	-	-	(13,154,952,293)	-	-	Office space
Kendaraan bermotor	1,152,880,309			(1,152,880,309)	-		Motor vehicles
Jumlah	139,978,475,510	1,808,108,728	127,006,184	(14,307,832,602)	(13,781,760)	127,337,963,692	Total
Akumulasi penyusutan :							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan	87,171,050	546,476,071			-	633,647,121	Buildings
Kendaraan bermotor	2,320,253,342	196,263,138	16,200,000	-	-	2,500,316,480	Motor vehicles
Perabot kantor	9,803,895,904	835,815,917	17,829,004	-	-	10,621,882,817	Office furniture
Peralatan kantor	14,556,460,969	823,210,485	92,977,180	-	-	15,286,694,274	Office equipment
Perabot dan perlengkapan mess	353,372,855	-	-	-	-	353,372,855	Mess furniture and fixture
Aset hak guna					-		Right-of-use assets
Ruang kantor	12,307,364,729	-	-	(12,307,364,729)	-	-	Office space
Kendaraan bermotor	1,152,880,309			(1,152,880,309)	-		Motor vehicles
Jumlah	40,581,399,158	2,401,765,611	127,006,184	(13,460,245,038)		29,395,913,547	Total
Nilai Tercatat	99,397,076,352					97,942,050,145	Net Carrying Value

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Period Ended
March 31, 2024 and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Beban penyusutan adalah sebesar Rp 762.264.227 pada 31 Maret 2024 dan Rp 1.451.470.159 pada 31 Maret 2023 (Catatan 31).

Depreciation expense charged to operations amounted to Rp 762,264,227 in March 31, 2024 and Rp 1,451,470,159 in March 31, 2023 (Note 31).

Pengurangan tahun 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 yang merupakan penjualan aset tetap adalah sebagai basilant

Deduction in March 31, 2024 and December 31, 2023 pertains to sale of property and equipment as follows:

	2024	2023	
Harga jual Nilai tercatat		8,695,000	Selling price Book value
Keuntungan penjualan	<u> </u>	8,695,000	Gain on sale

Entitas memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Medan, Bandar Lampung, Bandung, Semarang, Surabaya, Makassar, Pekanbaru, Pontianak, Jakarta, dan Jambi dengan Hak Milik dan Hak Guna Bangunan berjangka waktu dua puluh (20) tahun dan memiliki jatuh tempo yang berbeda dari rentang tahun 2024 sampai dengan 2041. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The entity owns several parcels of land located in Medan, Bandar Lampung, Bandung, Semarang, Surabaya, Makassar, Pekanbaru, Pontianak, Jakarta, and Jambi with Ownership Rights and Building Use Rights with a term of twenty (20) years and having different maturities from 2024 to 2041. The management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada pihak ketiga PT Asuransi Tri Pakarta pada tahun 2024 dan 2023, dengan uang pertanggungan sebesar Rp 32.713.207.000 pada tahun 2024 dan 2023. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

All property and equipment, except for land, are insured with third party PT Asuransi Tri Pakarta for 2024 and 2023, against losses from fire, theft and other risks for Rp 32,713,207,000 in 2024 and 2023. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

Tanah dan bangunan Entitas dievaluasi berkala dengan revaluasi terakhir pada tanggal 31 Oktober 2022 yang dilakukan oleh KJPP Toto Suharto dan Rekan, penilai independen, yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan pasar modal berdasarkan Surat No.18/STTD-PP/PM/1992 tanggal 31 Desember 1992, dan ditandatangani oleh Ir. Toto Suharto, M.Sc., MAPPI dalam laporannya tertanggal 13 Januari 2023 dan 3 Maret 2023 dan penilaian pada tanggal 31 Oktober 2022. Penentuan nilai wajar dilakukan dengan metode pendekatan harga pasar dan pendekatan biaya sesuai dengan Peraturan No. VIII.C.4.

The Entity's land and buildings were last revalued on October 31, 2022 by KJPP Toto Suharto dan Rekan, independent valuers, registered in Financial Services Authority (OJK) and capital market based on Letter No. 18/STTD-PP/PM/1992 dated December 31, 1992, and signed by Ir. Toto Suharto, M.Sc., MAPPI in its report dated January 13, 2023 and March 3, 2023 and assessment on October 31, 2022. Market data and cost approach methods were used in determining the fair value based on Regulation No. VIII.C.4.

14. NILAI WAJAR ASET NON KEUANGAN

14. FAIR VALUE OF NON-FINANCIAL ASSETS

	2024	2023	
Pengukuran nilai wajar berulang			Recurring fair value measurements:
Tanah dan bangunan (aset tetap)	92,481,263,491	92,471,547,491	Land and buildings (under property and equipment)

Pengukuran nilai wajar berulang aset non keuangan termasuk dalam Level 2 hirarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan pada Catatan 3e.

The fair value measurement for recurring non-financial assets falls within level 2 of the fair value hierarchy outlined in Note 3e.

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued) As of and For the Period Ended March 31, 2024 and For the Year Ended December 31, 2023 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Informasi tentang pengukuran nilai wajar yang menggunakan input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2) adalah sebagai berikut:

The information about fair value measurements using significant observable inputs (Level 2) is as follows:

Keterangan/ Description	Valuation Technique	Dapat diobservasi/ Observable Input		
Aset tetap/ Property and equipment	Pendekatan pasar pembanding/ Market-comparable approach	Pendekatan harga pasar dan pendekatan biaya/ Market data and cost approach		

Tanah dan bangunan telah dinilai oleh penilai independen sebagaimana diungkapkan pada Catatan 13. Seluruh aset dimanfaatkan pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perubahan revaluasi tanah dan bangunan dalam Catatan 13 mencerminkan keuntungan belum direalisasi yang diakui pada penghasilan komprehensif lain.

Land and buildings have been valued by independent valuers as mentioned in Note 13. All assets are used based on their highest and best use.

The revaluation movements for land and buildings in Note 13 represent unrealized gains recognized in other comprehensive income.

15. ASET LAIN-LAIN

15. OTHER ASSETS

	2024	2023	
Perangkat lunak	1,568,731,313	1,763,403,999	Software
Uang muka pembelian – lain-lain	348,537,072	310,800,000	Others – advance pay
Keanggotaan	204,466,000	204,466,000	Membership
Alat tulis kantor	130,174,090	130,174,090	Office stationery
Materai	6,108,110	7,060,359	Stamp
Jumlah	2,258,016,586	2,415,904,448	Total

16. UTANG KLAIM

16. CLAIMS PAYABLE

a. By insured

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 34) PT Perkebunan Nusantara	542,719,057	1,862,678,624	Related party (Note 34) PT Perkebunan Nusantara
Pihak ketiga PT. Asuransi Jasa Indonesia Lain-lain (masing-masing dibawah	2,117,059,006	1,931,592,547	Third parties PT. Asuransi Jasa Indonesia Others (less than
Rp 500.000.000)	2,719,033,772	1,644,893,376	Rp 500,000,000)
Jumlah	4,836,092,778	3,576,485,923	Total
Jumlah	5,378,811,835	5,439,164,547	Total

b. Berdasarkan Mata Uang

b. By Currency

	2024	2023	
Rupiah	4,880,875,554	5,295,149,475	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 35)			Foreign currencies (Note 35)
Dolar Amerika Serikat	479,519,642	119,410,332	United States Dollar
Dolar Singapura	18,416,639	24,604,740	Singapore Dollar
Jumlah	5,378,811,835	5,439,164,547	Total

c. Berdasarkan Klasifikasi Bisnis

c. By Classification of Business

	2024	2023	
Harta benda Kendaraan bermotor	1,689,346,455 544,369,073	977,579,995 707,744,246	Property Motor vehicle
Rekayasa	440,036,512	589,207,554	Engineering
Rangka kapal	123,252,889	116,588,210	Marine hull
Jaminan	-	110,648,123	Bonds
Pengangkutan	156,566,731	97,028,615	Marine cargo
Kecelakaan diri	172,632,796	79,166,667	Personal Accident
Tanggung gugat		-	Liability
Aneka	2,252,607,378	2,761,201,137	Miscellaneous
Jumlah	5,378,811,835	5,439,164,547	Total

17. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI

17. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES

	2024	2023	
Premi belum merupakan pendapatan Estimasi klaim	88,873,323,517 79,214,630,973	53,678,631,492 71,546,941,533	Unearned premiums Estimated claims
Jumlah	168,087,954,490	125,225,573,025	Total

a. Premi Belum Merupakan Pendapatan

a. Unearned Premiums

	2024	2023	
Harta benda	51,556,450,743	34,610,540,208	Property
Pengangkutan Kendaraan bermotor	7,274,800,125 3,835,497,631	2,089,800,812 5,309,982,597	Marine cargo Motor vehicles
Rangka kapal Rekayasa	562,419,639 12.910.494.275	295,071,946 4.719.638.206	Marine hull Engineering
Tanggung gugat	814,910,857	1,086,226,034	Liability
Kecelakaan diri Jaminan	1,836,430,644 871,776,189	1,538,920,122 626.459.893	Personal accident Bonds
Kesehatan	9,194,406,587	18,779,986	Health
Aneka	16,136,827	3,383,211,688	Miscellaneous
Jumlah	88,873,323,517	53,678,631,492	Total

b. Estimasi Klaim

b. Estimated Claims

	2024	2023	
	·		
Harta benda	44,981,511,109	44,802,265,024	Property
Pengangkutan	2,569,033,011	1,522,603,629	Marine cargo
Kendaraan bermotor	1,982,458,939	2,405,998,277	Motor vehicles
Rangka kapal	440,940,799	440,940,799	Marine hull
Rekayasa	13,039,197,558	8,867,174,324	Engineering
Tanggung gugat	98,304,293	53,064,637	Liability
Kecelakaan diri	4,447,895,839	4,059,521,145	Personal accident
Jaminan	8,325,231,136	7,358,571,510	Bonds
Kesehatan	182,503,835	182,503,835	Health
Aneka	3,147,554,453	1,854,298,353	Miscellaneous
Jumlah	79,214,630,973	71,546,941,533	Total

Dalam estimasi klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) adalah Rp 6.720.268.413 dan Rp 6.720.268.413 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

This account includes Incurred But Not Reported (IBNR) claims amounting to Rp 6,720,268,413 and Rp 6,720,268,413 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja

Jumlah

jangka panjang lainnya

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Period Ended
March 31, 2024 and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Long-term employee benefits liability

Other long-term employee benefits liability

Total

18. UTANG REASURANSI

18. REINSURANCE PAYABLES

18.	UTANG REASURANSI	18.	REINSURANCE PAYABLES
	a. Berdasarkan Reasuradur		a. By Insurance Company
		2024	2023
	Pihak ketiga	35,228,099,069	23,175,130,718 Third parties
	b. Berdasarkan Mata Uang		b. By Currency
		2024	2023
	Rupiah	32,055,632,002	22,857,708,770 Rupiah
	Mata uang asing (Catatan 35) Dolar Amerika Serikat Lainnya	3,152,633,616 19,833,452	Foreign currencies (Note 35) 270,641,726 United States Dollar 46,780,222 Others
	Jumlah	35,228,099,069	23,175,130,718 Total
19.	UTANG KOMISI	19.	COMMISSION PAYABLES
	a. Berdasarkan Reasuradur		a. By Insurance Company
		2024	2023
	Pihak ketiga	20,701,647,635	13,324,870,986 Third parties
	b. Berdasarkan Mata Uang		
		2024	2023
	Rupiah Mata uang asing (Catatan 35)	18,008,788,868	11,310,189,522 Rupiah Foreign currencies (Note 35)
	Dolar Amerika Serikat Lainnya	2,668,533,762 24,325,004	1,991,342,951 United States Dollar 23,338,513 Others
	Jumlah	20,701,647,635	13,324,870,986 Total
20.	BEBAN YANG MASIH HARUS DIB.	AYAR 20.	ACCRUED EXPENSES
		2024	2023
	Apresiasi karyawan dan Pengurus Jasa profesional	2,075,304,418	Appreciation of employees and 2,075,304,418 management - Profesional fee
	Jumlah =	2,075,304,418	2,075,304,418 Total
21.	LIABILITAS IMBALAN KERJA	21.	LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
		2024	2023

950,157,990

952,455,187

1,902,613,177

1,022,700,488

952,455,187

1,975,155,675

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued) As of and For the Period Ended March 31, 2024 and For the Year Ended December 31, 2023 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk membiayai imbalan kerja jangka panjang tersebut, Entitas menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Imbalan tersebut akan dibayarkan pada saat karyawan pensiun, meninggal dunia atau diberhentikan.

Entitas telah menunjuk "Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia" untuk mengelola program pensiun iuran pasti, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. KEP.97/KM.6/2004 tanggal 24 Mei 2004. Iuran pensiun yang ditanggung oleh Entitas sebesar 2%, sedangkan yang ditanggung oleh karyawan sebesar 1%, masing-masing dari gaji pokok

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 141 dan 134 karyawan tahun 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

bulanan karvawan.

Entitas mencatat liabilitas imbalan pasca kerja karyawan untuk periode 31 Desember 2023 berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh KKA Azwir Arifin yang dalam laporannya tertanggal 19 Februari 2024, menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2024
Tingkat diskonto – PKWTT	6,37%-7,10%
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	3%
Tingkat mortalita	TMI IV 2019
Usia pensiun	55 tahun/years
Tingkat Pengembalian DPLK	6,00%

2024

2024

a. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Tabel berikut menyajikan komponen liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan dan beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Rincian liabilitas atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja karyawan	950.157.990
Liabilitas Diakui dalam Laporan Posisi Keuangan – bersih	950.157.990

The Entity carries out a defined-contribution pension plan for their eligible permanent employees. The benefits will be paid upon retirement, permanent disability or termination.

The Entity has appointed "Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia" to manage the pension plan defined contribution, which establishment has been approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. KEP.97/KM.6/2004 dated May 24, 2004. Portion of contributions borne by the Entity amounted to 2%, while portion of contributions borne by the employees amounted to 1%, respectively, of the employees' gross monthly salaries.

Number of eligible employees is 141 and 134 in March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

The Entity recorded a liability for post employees' benefits for the period December 31, 2023 based on independent actuarial calculations performed by KKA Azwir Arifin & Rekan, whose report dated February 19, 2024, using the "Projected Unit Credit" method and the following assumptions:

2023	-
6,37%-7,10%	Discount rate – PKWTT
3%	Estimated future salary increase
TMI IV 2019	Mortality table
55 tahun/years	Retirement age
6,00%	DPLK Investment Return

a. Long-Term Employee Benefits Liability

The following table presents the components of long term employee benefits liability recognized in the statement of financial position and employees' benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Details of long term employee benefits liability are as follows:

	2023
The present value of liabilities for post employment benefits	1.022.700.488
Liability Recognized in the Statement of Financial Position - net	1.022.700.488

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued) As of and For the Period Ended March 31, 2024 and For the Year Ended December 31. 2023 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:	jangka panjang		The movement of long is as follows:	term employee benefit liability
_	2024		2023	
Saldo awal	1.022.700.488		1.022.964.662	Beginning balance
Beban (pendapatan) tahun				
berjalan	-		194.248.666	Current expenses (income)
Penghasilan komprehensif lain Pembayaran selama tahun	-		(121.481.386)	Other comprehensive income
berjalan	(72,542,498)		(73.031.454)	Payments during the year
Saldo Akhir Liabilitas	950.157.990		1.022.700.488	Ending Balance of Liability
Jumlah beban imbalan pascakerja sebagai berikut:	a karyawan adalah		Total post employmen	t benefits expense is as follows:
_	2024		2023	
Beban jasa kini	-		122.641.140	Current service cost
Beban jasa masa lalu	-		71 607 526	Past service cost
Beban bunga	<u>-</u>		71.607.526	Interest expense
Jumlah	<u>-</u>		194.248.666	Jumlah
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka	Panjang Lainnya	b.	Other Long-term Emp	ployee Benefits
Berdasarkan perjanjian kerja karyawan memperoleh cuti besar tahun bekerja dan karyawan me bulan gaji sebagai Penghargaan M	setelah enam (6) emperoleh dua (2)		entitled to special lea period and the empl	's policy, the employees are we after six (6) years working oyees are entitled to two (2) enure Award after working for

bulan gaji sebagai Penghargaan Masa Kerja setelah dua puluh (20) tahun bekerja.

b.

Tabel berikut menyajikan komponen liabilitas imbalan pasca kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan dan beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Rincian liabilitas atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

952.455.187
752.155.161

2024

952.455.187

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Laporan Posisi Keuangan -

bersih

-	2024
Saldo awal	952.455.187
Beban (pendapatan) tahun	
berjalan	-
Pembayaran selama tahun	
berjalan _	
Saldo Akhir Liabilitas	952.455.187

months salary as a Tenure Award after working for twenty (20) years.

The following table presents the components of liability for post employees' benefits recognized in the statement of financial position and employees' benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Details of other long-term employee benefits are as follows:

	Liability Recognized in the Statement of Financial
952.455.187	The present value of other liabilities for employment benefits

2023

The movement of other long-term employee benefits is as follows:

	2023
Beginning balance	1.707.839.979
Current expenses (income)	(755.384.792)
Payments during the year	
Ending Balance of Liability	952.455.187

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued) As of and For the Period Ended March 31, 2024 and For the Year Ended December 31, 2023 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah beban imbalan imbalan karyawan jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Total long term employment benefits expense is as follows:

-	2024	2023	
Beban jasa kini Beban bunga Kerugian (keuntungan) aktuaria	- - -	226.696.229 60.086.613 (1.042.167.634)	Current service cost Interest expense Recognition expense (income)
Jumlah	<u>-</u>	(755.384.792)	Jumlah

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Jumlah

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities and other long-term liability as of March 31, 2024 and December 31, 2023 to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

	sebagai berikut:				
			2024		
		Dampak te	rhadap liabilitas imbalar	n kerja/	
		Impact	of employee benefits liabi	lity	
		Jangka Panjang/ Long term	Jangka Panjang Lainnya/ Other Long Term	Jumlah/ Total	
	Kenaikan asumsi 1%: Tingkat diskonto Tingkat pertumbuhan gaji	(45.018.397) 49.425.611	(30.166.229) 32.507.309	(75.184.626) 81.932.920	Increase in assumption 1%: Discount rate Salary growth rate
	Penurunan asumsi 1%: Tingkat diskonto Tingkat pertumbuhan gaji	83.759.878 (63.400.081)	32.982.261 (31.145.174)	116.742.139 (94.545.255)	Decrease in assumption 1%: Discount rate Salary growth rate
			2023 rhadap liabilitas imbalar		
			<i>of employee benefits liabi</i> Jangka Panjang	····y	
		Jangka Panjang/ Long term	Lainnya/ Other Long Term	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Kenaikan asumsi 1%: Tingkat diskonto Tingkat pertumbuhan gaji	(45.018.397) 49.425.611	(30.166.229) 32.507.309	(75.184.626) 81.932.920	Increase in assumption 1%: Discount rate Salary growth rate
	Penurunan asumsi 1%:				Decrease in assumption 1%:
	Tingkat diskonto Tingkat pertumbuhan gaji	83.759.878 (63.400.081)	32.982.261 (31.145.174)	116.742.139 (94.545.255)	Discount rate Salary growth rate
22.	UTANG LAIN-LAIN		22. OTHER PAYA	BLES	
		2024	2023		
	Cadangan dana sosial	287,861,	893 400,593,823	Social fund	
	Liabilitas sewa Lain-lain	5,555,271,	2,348,236,649	Lease liabilities Others	i

2,748,830,472

Total

5,843,132,923

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued) As of and For the Period Ended March 31, 2024 and For the Year Ended December 31, 2023 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENGUKURAN NILAI WAJAR

23. FAIR VALUE MEASUREMENT

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset tertentu Entitas:

The following table provides the fair value measurement of the Entity's certain assets:

	,		.,		
			uran nilai wajar menggu		
		Fai	r value measurement us		
				Input signifikan	
				yang tidak	
			Input signifikan	dapat	
		Harga kuotasian	yang dapat	diobservasi	
		dalam pasar aktif/	diobservasi	(Level 3)/	
		(Level 1)/	(Level 2)/	Significant	
		Quoted prices	Significant	unobservable	
	Nilai Tercatat/	in active markets	observable inputs	inputs	
	Carrying Values	(Level 1)	(Level 2)	(Level 3)	
Aset yang diukur pada nilai wajar: Aset tetap (Catatan 12)					Assets measured at fair value: Property and equipment (Note 12)
Tanah	04 442 040 450		01 112 010 150		Land
	81,443,049,459	-	81,443,049,459	-	
Bangunan	11,038,214,032	-	11,038,214,032	-	Buildings
Aset keuangan tersedia untuk dijual					AFS financial assets
Efek ekuitas	2,229,473,382	-	2,229,473,382	-	Equity securities
Efek utang	82,378,247,000	82,378,247,000	-	-	Debt securities
Aset keuangan yang diukur pada					
nilai wajar melalui laba rugi					Financial asset at FVPL
Efek ekuitas	734,315,000	734,315,000	-	-	Equity securities
Jumlah	180,178,460,341	85,467,723,468	94,710,736,873	-	
		20	23		
		Penguki	ıran nilai wajar menggur	nakan:/	
		Fair	value measurement usir		
				Input signifikan	
				yang tidak	
			Input signifikan	dapat	
		Harga kuotasian	yang dapat	diobservasi	
		dalam pasar aktif/	diobservasi	(Level 3)/	
		(Level 1)/	(Level 2)/	Significant	
		Quoted prices	Significant	unobservable	
	Nilai Tercatat/	in active markets	observable inputs	inputs	
	Carrying Values	(Level 1)	(Level 2)	(Level 3)	
Aset yang diukur pada nilai wajar:					Assets measured at fair value:
Aset tetap (Catatan 12)					Property and equipment (Note 12)
Tanah	81,443,049,459				Land
Bangunan		-	81,443,049,459	-	
	11,028,498,032	-	81,443,049,459 11,028,498,032	-	Buildings
Aset keuangan tersedia untuk dijual	11,028,498,032	-	11,028,498,032	-	Buildings AFS financial assets
Efek ekuitas	11,028,498,032 2,229,473,382			-	Buildings AFS financial assets Equity securities
Efek ekuitas Efek utang	11,028,498,032	93,081,940,000	11,028,498,032	: :	Buildings AFS financial assets
Efek ekuitas Efek utang Aset keuangan yang diukur pada	11,028,498,032 2,229,473,382	93,081,940,000	11,028,498,032	-	Buildings AFS financial assets Equity securities Debt securities
Efek ekuitas Efek utang	11,028,498,032 2,229,473,382	93,081,940,000	11,028,498,032	-	Buildings AFS financial assets Equity securities

2024

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Entitas adalah harga penawaran (bid price) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar efek utang yang tersedia untuk dijual dan efek ekuitas diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Jumlah

188,838,200,873

94,137,180,000

94.701.020.873

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Entity is the current bid price. These instruments are included in Level 1. The fair value of AFS debt securities and equity securities at FVPL are measured based on the latest published quoted price as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Period Ended
March 31, 2024 and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar efek ekuitas tersedia untuk dijual diukur berdasarkan metode pasar pembanding dan analisa arus kas diskonto dengan penyesuaian faktor yang relevan.

Teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur nilai wajar aset tetap telah diungkapkan dalam Catatan 13.

observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of AFS equity securities is measured based on market comparasion method and discounted cash flow analysis with the relevant adjustment.

The valuation technique used to measure the fair value of property and equipment is disclosed in Note 13.

24. MODAL SAHAM

24. CAPITAL STOCK

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, rincian dan komposisi pemegang saham adalah sebagai berikut:

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, details and composition of shareholders are as follows:

		2024		
	Jumlah	Persentase	Jumlah	
	Saham/	Kepemilikan/	Total/	
	Number of	Percentage of	Paid-up	
Pemegang Saham	Shares	Ownership	Capital Stock	Name of Stockholder
		%		
Dana Pensiun Perkebunan	1,083,519,966	77.39	108,351,996,600	Dana Pensiun Perkebunan
Hasbi Ashsiddiqi (Direktur)	40,000	0.01	4,000,000	Hasbi Ashsiddiqi (Director)
Masyarakat (masing-masing				
kurang dari 5%)	316,440,034	22.60	31,644,003,400	Public (less than 5%)
Jumlah	1,400,000,000	100	140,000,000,000	Total
		2023		_
	Jumlah	Persentase	Jumlah	
	Saham/	Kepemilikan/	Total/	
	Number of	Percentage of	Paid-up	
Pemegang Saham	Shares	Ownership	Capital Stock	Name of Stockholder
		%		
Dana Pensiun Perkebunan	1,083,519,966	77.39	108,351,996,600	Dana Pensiun Perkebunan
Hasbi Ashsiddiqi (Direktur)	40,000	0.01	4,000,000	Hasbi Ashsiddiqi (Director)
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	316,440,034	22.60	31,644,003,400	Public (less than 5%)
,				,
Jumlah	1,400,000,000	100	140,000,000,000	Total

Pada tanggal 19 November 2021, Entitas meningkatkan modal yang telah ditempatkan dan disetor menjadi sebesar 1.400.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham berdasarkan Akta Notaris No. 21 tanggal 19 November 2021 dari Aryanti Artisari, S.H., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0477682 tanggal 25 November 2021.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Entitas adalah untuk memastikan bahwa Entitas mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Sesuai dengan Pasal 6B Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2008 tentang perubahan ketiga atas Peraturan

On November 19, 2021, the Entity increased its issued and paid-up capital stock amounting to 1,400,000,000 with Rp 100 par value per share based on Notarial Deed No. 21 dated November 19, 2021 of Aryanti Artisari, S.H., a public notary in Jakarta.the Notarial Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0477682 dated November 25, 2021.

Capital Management

The primary objective of the Entity's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

In accordance with Article 6B of Government Regulation No. 81 year 2008 on the third amendment in the

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued) As of and For the Period Ended March 31, 2024 and For the Year Ended December 31, 2023 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Government Regulation No. 73 of 1992 regarding the

insurance Entity, operation is required to maintain a

Pemerintah No. 73 tahun 1992 tentang penyelenggaraan Perusahaan perasuransian, Entitas diwajibkan memiliki sendiri (ekuitas) minimum sebesar Rp 100.000.000. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Entitas telah memenuhi ketentuan tersebut.

minimum equity balance of Rp 100,000,000. As of March 31, 2024 and 2023, the Entity is in compliance with such regulation.

Entitas mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi.

The Entity manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Entitas mencatat tambahan modal disetor atas selisih harga emisi dan biaya emisi pada saat melakukan Penawaran Umum Saham di tahun 2003 dengan nilai emisi sebesar Rp 15.000.000.000, dikurangi nilai nominal sebesar Rp 10.000.000.000 dan biaya emisi sebesar Rp 2.229.218.946. Sehingga tambahan modal disetor sebesar Rp 2.770.781.054.

The Entity recorded additional paid-in capital which is the difference between the price and the cost of the issuance at the time of the Public Offering in 2003 with a total value of Rp 15,000,000,000, less the nominal value of

Pada tahun 2021, Entitas mencatat tambahan modal disetor atas selisih harga emisi dan nilai nominal pada saat melakukan Penawaran Umum Terbatas di tahun 2021 dengan nilai emisi sebesar Rp 100.000.000.000, dikurangi nilai nominal sebesar Rp 80.000.000.000 dan biaya emisi sebesar Rp 1.799.522.000. Tambahan modal disetor adalah sebesar Rp 18.200.478.000.

10,000,000,000 and the emission charge of 2,229,218,946. The additional paid-in capital amounted to Rp 2,770,781,054.

In 2021, The Entity recorded additional paid- in capital which is the difference between the issuance price and the par value at the time of the Limited Public Offering in 2021 with a total value of Rp 100,000,000,000, less the nominal value of Rp 80,000,000,000 and the emission

Rp 1,799,522,000. The additional paid- in capital is amounted to Rp 18,200,478,000.

26. PENGGUNAAN SALDO LABA DAN DISTRIBUSI 26. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS AND **DIVIDEN TUNAI**

DISTRIBUTION OF CASH DIVIDEND

Berdasarkan undang-undang Perseroan Terbatas Entitas diwajibkan untuk membentuk cadangan sekurangkurangnya sebesar 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor.

Based on the Limited Liability Entity law, Entity are required to establish reserve of at least 20% of the total issued and paid-up capital.

Saldo laba ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 terkait kepatuhan dengan undang-undang tersebut adalah sebesar Rp 82.212.279.999

Retained earnings are determined for use on March 31, 2024 and December 31, 2023 in compliance with this law, amounted to Rp 82,212,279,999.

27. PENDAPATAN PREMI

27. PREMIUM INCOME

	2024				
			Kenaikan (Penurunan)		
		Premi	Premi Belum	Pendapatan	
	Premi Bruto/	Reasuransi/	Merupakan Pendapatan/	Underwriting/	
	Gross	Reinsurance	Increase (Decrease) in	Underwriting	
	Premiums	Premiums	Unearned Premiums	Income	
Harta benda	41,635,701,712	(16,641,367,608)	(13,731,363,085)	11,262,971,019	Property
Kendaraan bermotor	5,654,692,269	(280,646,428)	· , , , ,	3,522,048,115	Motor vehicle
		. , , ,	\ ' ' ' ' ' ' ' ' ' ' ' ' ' ' ' ' ' ' '		
Pe Pengangkutan	13,761,991,801	(5,638,027,574)	· , , ,	7,930,387,738	Marine cargo
Rangka kapal	858,948,565	(7,552,446)	(267,254,605)	584,141,514	Marine hull
Rekayasa	17,182,398,903	(4,895,576,836)	(6,506,697,642)	5,780,124,425	Engineering
Tanggung gugat	151,600,802	(23,035,501)	275,649,911	404,215,212	Liability
Kecelakaan diri	1,222,526,617	(539,063,314)	(110,718,719)	572,744,585	Personal accident
Jaminan	1,530,655,448	(234,442,531)	(205,918,554)	1,090,294,363	Bonds
Aneka	12,316,251,809	(3,016,885,908)	(4,542,484,274)	4,756,881,627	Miscellaneous
Kesehatan	210,000		<u> </u>	210,000	Health
Jumlah	94,314,977,927	(31,276,598,146)	(27,134,361,182)	35,904,018,599	Total

		20)23		
			Penurunan (Kenaikan)		
		Premi	Premi Belum	Pendapatan	
	Premi Bruto/	Reasuransi/	Merupakan Pendapatan/	Underwriting/	
	Gross	Reinsurance	Decrease (Increase) in	Underwriting	
	Premiums	Premiums	Unearned Premiums	Income	
Harta benda	31,919,455,885	(14,884,170,408)	(6,509,485,136)	10,525,800,341	Property
Kendaraan bermotor	3,813,903,334	(187,699,181)	(719,853,083)	2,906,351,070	Motor vehicle
Pengangkutan	5,083,760,531	(1,466,053,851)	(78,615,652)	3,539,091,028	Marine cargo
Rangka kapal	1,025,726,544	-	42,728,132	1,068,454,676	Marine hull
Rekayasa	15,198,629,038	(2,164,437,922)	(6,344,966,724)	6,689,224,393	Engineering
Tanggung gugat	128,428,808	(114,897,516)	208,995,807	222,527,099	Liability
Kecelakaan diri	2,308,643,060	-	(576,339,438)	1,732,303,622	Personal accident
Jaminan	2,304,005,671	(593,487,903)	(621,432,370)	1,089,085,399	Bonds
Aneka	9,814,536,026	(451,079,364)	(4,543,412,419)	4,820,044,243	Miscellaneous
Kesehatan	(4,350,000)	-	. <u> </u>	(4,350,000)	Health
Jumlah	71,592,738,896	(19,861,826,145)	(19,142,380,881)	32,588,531,870	Total

Untuk kenaikan (penurunan) premi belum merupakan pendapatan, terdapat perubahan risiko terhadap bencana alam (*catastrophic*) pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp 15.915.497 dan Rp (20.566.354).

For increase (decrease) in unearned premiums, there is a change in the risk of natural disasters (catastrophic) on March 31, 2024 and December 31, 2023 amounting to Rp 15,915,497 and Rp (20,566,354).

28. BEBAN KLAIM

28. CLAIM EXPENSES

	2024				
	Klaim Bruto/				
	Gross Claims	Klaim Reasuransi/ Reinsurance Claims	Increase (Decrease) Estimated Own Retention	Beban Klaim/ Claim Expenses	
Harta benda	(7,196,110,778)	978,450,036	1,037,235,422	(5,180,425,320)	Property
Kendaraan bermotor	(1,107,608,156)	106,098,866	(148,736,742)	(1,150,246,032)	Motor vehicle
Pengangkutan	(436,581,709)	3,728,266	(416,747,866)	(849,601,309)	Marine cargo
Rangka kapal	(517,343)	-	· - ·	(517,343)	Marine hull
Rekayasa	(1,519,659,551)	735,224,809	(4,031,847,435)	(4,816,282,177)	Engineering
Tanggung gugat	(151,175)	-	(45,239,656)	(45,390,831)	Liability
Kecelakaan diri	(126,753,412)	-	(62,078,861)	(188,832,273)	Personal accident
Jaminan	(9,121,536)	-	(966,659,627)	(975,781,163)	Bonds
Aneka	(1,346,218,897)	134,600,884	(1,197,004,134)	(2,408,622,148)	Miscellaneous
Kesehatan	(800,000)			(800,000)	Health
Jumlah	(11,743,522,557)	1,958,102,861	(5,831,078,899)	(15,616,498,596)	Total

	2023							
			Kenaikan (Penurunan)					
		Estimasi Klaim						
			Retensi Sendiri/					
	Klaim Bruto/	Klaim Reasuransi/	Increase (Decrease)	Beban Klaim/				
	Gross Claims	Reinsurance Claims	Estimated Own Retention	Claim Expenses				
Harta benda	(7,619,628,548)	3,832,787,335	(2,567,977,874)	(6,354,819,087)	Property			
	,	3,032,767,335						
Kendaraan bermotor	(531,616,675)	-	821,019,189	289,402,514	Motor vehicle			
Pengangkutan	(342,485,609)	-	(73,854,143)	(416,339,752)	Marine cargo			
Rangka kapal	(18,309,000)	-	41,917,995	23,608,995	Marine hull			
Rekayasa	(6,455,623,162)	5,803,725,963	(3,617,508,539)	(4,269,405,738)	Engineering			
Tanggung gugat	(123,000,000)	-	(160,773,215)	(283,773,215)	Liability			
Kecelakaan diri	(728,585,744)	-	(733,710,423)	(1,462,296,167)	Personal accident			
Jaminan	(3,694,374,850)	2,446,978,384	1,553,829,244	306,432,778	Bonds			
Aneka	(732,168,688)	30,277,334	(22,957,771)	(724,849,125)	Miscellaneous			
Kesehatan	(42,000,000)		(661,873)	(42,661,873)	Health			
Jumlah	(20,287,792,275)	12,113,769,016	(4,760,677,410)	(12,934,700,669)	Total			

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued) As of and For the Period Ended March 31, 2024 and For the Year Ended December 31, 2023 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN KOMISI NETO

29. NET COMMISSION EXPENSES

		2024		
	Pendapatan Komisi/ Commissions Income	Beban Komisi/ Commission Expense	Beban (Pendapatan) Komisi Neto/ Net Commission Expenses(Income)	
Harta benda Kendaraan bermotor Pengangkutan Rangka kapal Rekayasa Tanggung gugat Kecelakaan diri Jaminan Aneka Kesehatan	(5,173,396,972) (1,272,531,167) (2,406,434,963) (165,945,549) (3,044,124,522) (36,791,481) (249,963,382) (363,022,117) (2,178,919,778) 10,000	4,137,848,832 7,742,793 866,384,179 - 1,033,780,123 6,676,389 8,464,471 71,841,779 801,601,983	(1,035,548,140) (1,264,788,374) (1,540,050,783) (165,945,549) (2,010,344,399) (30,115,092) (241,498,911) (291,180,338) (1,377,317,795) 10,000	Property Motor vehicle Marine cargo Marine hull Engineering Liability Personal accident Bonds Miscellaneous Health
Jumlah	(14,891,119,931)	6,934,340,550	(7,956,779,382)	Total
	Pendapatan Komisi/	2023 Beban Komisi/	Beban (Pendapatan) Komisi Neto/	
	Commissions	Commission	Net Commission	
	Income	Expense	Expenses(Income)	
Harta benda Kendaraan bermotor Pengangkutan Rangka kapal Rekayasa Tanggung gugat Kecelakaan diri Jaminan Aneka Kesehatan	(3,357,033,521) (839,711,827) (1,139,626,817) (277,299,862) (2,437,286,821) (30,229,314) (539,955,979) (441,623,549) (1,806,073,258) 675,000	2,466,445,735 3,077,970 37,019,387 - 120,938,881 26,000,647 - 189,529,677 28,591,936	(890,587,786) (836,633,857) (1,102,607,430) (277,299,862) (2,316,347,940) (4,228,667) (539,955,979) (252,093,872) (1,777,481,322) 675,000	Property Motor vehicle Marine cargo Marine hull Engineering Liability Personal accident Bonds Miscellaneous Health
Jumlah	(10,868,165,948)	2,871,604,232	(7,996,561,715)	Total

30. HASIL INVESTASI - BERSIH

30. INCOME FROM INVESTMENTS - NET

	2024	2023	
Bunga efek utang	1,364,444,052	1,216,907,069	Interest income from debt securities
Bunga deposito berjangka	900,259,917	856,290,579	Interest income from time deposits
Dividen	43,837,273	-	Dividends
Keuntungan penjualan efek utang			
tersedia untuk dijual	82,763,000	-	Gain on sale of AFS debt securities
Rugi yang belum direalisasi atas			Unrealized loss on changes in
perubahan nilai wajar efek ekuitas			fair value of equity securities
yang diperdagangkan	79,372,500	(19,179,000)	held for trading (Note 5)
Laba yang belum direalisasi atas			Unrealized gain on changes in
perubahan nilai wajar Reksa Dana		17,779,070	fair value of Mutual Funds
Jumlah	2,470,676,742	2,071,797,719	Total

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued) As of and For the Period Ended March 31, 2024 and For the Year Ended December 31, 2023 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. BEBAN USAHA

31. OPERATING EXPENSES

	2024	2024 2023	
Pegawai	7,926,880,607	7,266,105,275	Employees
Administrasi	2,926,167,984	2,045,156,948	Administrative
Penyusutan (Catatan 12)	762,264,227	1,451,470,159	Depreciation (Note 12)
Pemasaran	1,097,586,324	992,291,416	Marketing
Lainnya	1,981,003,219_	1,126,853,939	Others
	<u> </u>		
Jumlah	14,693,902,362_	12,881,877,736	Total

Beban umum lainnya merupakan beban rapat, sumbangan sosial, retribusi kebersihan dan keamanan.

Operating expenses others represents meeting expenses, social donation, sanitation and security expenses.

32. PENGHASILAN LAIN-LAIN BERSIH

32. OTHER INCOME - NET

	2024	2023	
Keuntungan selisih kurs - bersih	811,957,129	(414,356,455)	Gain on foreign exchange - net
Hasil polis	165,173,536	148,274,966	Policy income
Jasa giro	39,010,997	43,161,146	Interest on current account
Lain-lain - bersih	(78,281,845)	53,074,302	Others - net
Jumlah	937,859,817	(169,846,041)	Total

33. PERPAJAKAN

33. TAXATION

a. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2024	2023	
Pajak penghasilan badan (Catatan 33) Pajak penghasilan	228,235,260	65,231,760	Corporate income tax (Note 32) Income tax
Pasal 4 (2)	73,925,724	300,199	Article 4 (2)
Pasal 21	234,451,802	289,644,514	Article 21
Pasal 23	51,346,969	30,073,019	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai			Value Added Tax
Jumlah	587,959,755	385,249,492	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu tertentu setelah terutangnya pajak, sebagaimana diatur dalam Undang-undang yang berlaku.

The filed tax returns are based on the Entity's own calculation of tax liabilities (self- assessment). The time limit for the tax authorities to assess or amend taxes is determined in accordance with provisions of the prevailing Law.

b. Pajak Kini

b. Current Tax

Rekonsiliasi laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the profit before tax per statements of profit or loss and others comprehensive income and taxable income is as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak menurut Iaporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	1,037,433,184	238,127,156	Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Perbedaan temporer: Cadangan klaim Cadangan kerugian penurunan	-	-	Temporary differences: Claim reserve
nilai piutang	-	-	Allowance for impairment losses
Penyusutan	-	-	Depreciation
Liabilitas sewa	-	-	Lease liabilities
Imbalan kerja jangka panjang		-	Long-term employee benefits
Jumlah	-	-	Total

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued) As of and For the Period Ended March 31, 2024 and For the Year Ended December 31, 2023 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban pemasaran	-	-	Marketing expense
Beban umum	-	-	General expense
Beban administrasi	-	-	Administrative expense
Cadangan premi	-	-	Premium reserve
Hasil investasi	-	-	Income from investments Interest income from
Jasa giro	-	-	current accounts
Beban lain-lain			Other expense
Jumlah			Net
Laba (rugi) kena pajak Perusahaan	1,037,433,184	238,127,156	Taxable income (loss) of the Company

c. Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax

Rincian aset pajak tangguhan Entitas adalah sebagai berikut:

The details of the Entity deferred tax assets are as follows:

		Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
Penyusutan Liabilitas imbalan kerja jangka	-	-	-	-	Depreciation
panjang	434,534,249	-	_	434,534,249	Long-term employee benefits
Estimasi klaim retensi sendiri Cadangan kerugian penurunan	1,478,459,051	-	-	1,478,459,051	Own-retention estimated claim Allowance for impairment
nilai	3,127,620,125	-	-	3,127,620,125	losses
Revaluasi aset	-	-	-	-	Asset revaluation
Liabilitas sewa					Lease liabilities
Jumlah	5,040,613,425			5,040,613,425	Total
			(dibebankan) ke/ f (charged) to		
			Penghasilan komprehensif lain/		
	1 Januari 2023/	Laba rugi/	Other comprehensive	31 Desember 2023/	
	January 1, 2023	Profit or loss	income	December 31, 2023	
Penyusutan Liabilitas imbalan kerja jangka	(132,339,243)	132,339,243	-	-	Depreciation
panjang	600,777,021	(139,516,867)	(26,725,905)	434,534,249	Long-term employee benefits
Estimasi klaim retensi sendiri	921,570,070	556,888,981	-	1,478,459,051	Own-retention estimated claim
Cadangan kerugian penurunan nilai	4,091,799,338	(964,179,213)	_	3,127,620,125	Allowance for impairment losses
-	,,,	(117, 110, 110)			
Jumlah	5,481,807,186	(414,467,856)	(26,725,905)	5,040,613,425	Total

34. LABA PER SAHAM

34. EARNING PER SHARE

Berikut data yang digunakan untuk menghitung laba per saham:

The following data were used to compute for earnings per share:

	2024	2023	
Laba tahun berjalan	809,197,924	185,739,216	Profit for the year
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar selama tahun berjalan	1,400,000,000	1,400,000,000	Weighted average number of shares oustanding during the year
Laba per saham	0.58	0.13	Earning per share

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued) As of and For the Period Ended March 31, 2024 and For the Year Ended December 31, 2023 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI 35. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usahanya, Entitas mengadakan transaksi dengan pihak pihak berelasi, terutama meliputi transaksi transaksi penjualan, pembelian dan transaksi keuangan lainnya.

In the normal course of business, the Entity entered into transactions with related parties, mainly covering sale transactions, purchases and other financial transactions.

a. Sifat Pihak Berelasi

a. Nature of Relationships

Entitas/ Entity	Sifat Pihak Berelasi/ Nature of Relationship
Dana Pensiun Perkebunan	Pemegang saham mayoritas/ Majority shareholder
PT Perkebunan Nusantara	Pendiri/ Founder of Dana Pensiun Perkebunan
Koperasi Karyawan Perkebunan	Dimiliki oleh karyawan PT Perkebunan Nusantara/ owned by empoyees of PT Perkebunan Nusantara
PT Sinergi Gula Nusantara	Group dari PT Perkebunan Nusantara / Group of PT Perkebunan Nusantara
PT Alam Lestari Nusantara	Group dari PT Perkebunan Nusantara/ Group of PT Perkebunan Nusantara
PT Dasaplast Nusantara	Group dari PT Perkebunan Nusantara / Group of PT Perkebunan Nusantara
PT Nusantara Sebelas Medika	Group dari PT Perkebunan Nusantara / Group of PT Perkebunan Nusantara
PT Kharisma Bersama Pemasaran	
Nusantara	Group dari PT Perkebunan Nusantara / Group of PT Perkebunan Nusantara
Pusat Penelitian Perkebunan Gula	
Indonesia	Group dari PT Perkebunan Nusantara / Group of PT Perkebunan Nusantara
PT Bio Industri Nusantara	Group dari PT Perkebunan Nusantara / Group of PT Perkebunan Nusantara
PT Industri Karet Nusantara	Group dari PT Perkebunan Nusantara / Group of PT Perkebunan Nusantara

Persentase terhadap jumlah Aset/Liabilitas/Percentage to Total

			Assets/Liab	ilities	
	2024	2023	2024	2023	
			%	%	
Aset					Assets
Piutang premi					Premiums receivable
PT Perkebunan Nusantara	60,314,993,738	25,603,265,623	10.69%	5.13%	PT Perkebunan Nusantara
PT Sinergi Gula Nusantara	15,824,939,106	1,253,931,829	2.80%	0.25%	PT Sinergi Gula Nusantara
PT Alam Lestari Nusantara	938,444,519	938,444,519	0.17%	0.19%	PT Alam Lestari Nusantara
PT Dasaplast Nusantara	257,010,415	275,693,504	0.05%	0.06%	PT Dasaplast Nusantara
Koperasi Karyawan					Koperasi Karyawan
Perkebunan	8,912,876	242,785,902	0.00%	0.05%	Perkebunan
PT Nusantara Sebelas					PT Nusantara Sebelas
Medika	52,407,826	52,407,826	0.01%	0.01%	Medika
PT Kharisma Bersama					PT Kharisma Bersama
Pemasaran Nusantara	5,864,020	51,782,989	0.00%	0.01%	Pemasaran Nusantara
Pusat Penelitian					Pusat Penelitian
Perkebunan Gula					Perkebunan Gula
Indonesia	35,402,385	35,402,385	0.01%	0.01%	Indonesia
PT Bio Industri Nusantara	1,676,638	4,886,800	0.00%	0.00%	PT Bio Industri Nusantara
Dana Pensiun Perkebunan	2,528,000	2,528,000	0.00%	0.00%	Dana Pensiun Perkebunan
PT Industri Karet					PT Industri Karet
Nusantara	639,034	621,419	0.00%	0.00%	Nusantara
Jumlah	77,442,818,558	28,461,750,796	13.72%	5.71%	Total
Piutang lain-lain				_	Other accounts receivable
PT Perkebunan Nusantara	5,194,672,515	5,194,672,515	0.92%	1.05%	PT Perkebunan Nusantara
Liabilitas					Liabilities
l Itana Idaina					Claima navahla
Utang klaim PT Perkebunan Nusantara	542,719,057	1.862.678.624	0.23%	1.08%	Claims payable PT Perkebunan Nusantara
i i i einebullali Nusaillala	J72,110,001	1,002,010,024	0.20/0	1.00/0	i i i cinebullali Nusalilala

			Persentase terhadar	Pendapatan/	
			Beban yang Bers	angkutan/	
			Percentage to Reven	ues/Expenses	
	2024	2023	2024	2023	
			%	%	
Pendapatan					Revenues
Pendapatan premi					Premium income
PT Perkebunan Nusantara	42,666,476,580	33,070,038,439	45.24%	46.19%	PT Perkebunan Nusantara
PT Sinergi Gula Nusantara	15,559,739,402	15,425,757,548	16.50%	21.55%	PT Sinergi Gula Nusantara
PT Nusantara Sebelas Medika	416,615,236	448,115,289	0.44%	0.63%	
PT Nusantara Medika Utama	299,629,377	-	0.32%	0.00%	
Koperasi Karyawan Perkebunan	9,024,288	19,643,143	0.01%	0.03%	Koperasi Karyawan Perkebunan
Dana pensiun perkebunan		2,528,000	0.00%	0.00%	Dana pensiun perkebunan
Jumlah	58,951,484,883	48,966,082,419	62.50%	68.40%	Total
Beban					Expenses
Beban klaim					Claim expense
PT Perkebunan Nusantara	762,105,320	5,386,274,791	6.49%	26.55%	PT Perkebunan Nusantara
PT Sinergi Gula Nusantara	86,990,708	-	0.74%	0.00%	
Koperasi Karyawan Perkebunan	11,419,000	4,674,200	0.10%	0.02%	Koperasi Karyawan Perkebunan
Dana pensiun perkebunan		-	0.00%	-	Dana pensiun perkebunan
Jumlah	860,515,028	5,390,948,991	7.33%	26.57%	Total

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN 36. RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES KEUANGAN

Aktivitas Entitas terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Entitas secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Entitas berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Entitas.

Aktivitas Entitas terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Entitas secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Entitas berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Entitas.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Entitas secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, dan instrumen keuangan non-derivatif dan investasi atas kelebihan likuiditas.

Risiko Asuransi

Risiko utama yang dihadapi Entitas berkaitan dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (severity) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan,

The Entity's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk, fair value interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Entity's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Entity's financial performance.

The Entity's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk, fair value interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Entity's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Entity's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Entity's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, the investment of excess liquidity.

Insurance Risk Management

The principal risk exposure of the Entity relating to insurance contracts is the difference between actual claims, benefit payments and claim dates from the one predicted previously. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued) As of and For the Period Ended March 31, 2024 and For the Year Ended December 31, 2023 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Entitas adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

of the Entity is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi underwriting serta pengaturan program reasuransi.

dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai signifikan dan mempunyai risiko khusus, Entitas mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi untuk tahun 2023 adalah sebagai berikut:

The risk exposure related to insurance contracts is mitigated by diversification of insurance contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as reinsurance program arrangements.

For purposes of risk management on significant amount of insurance coverage and special risk coverage, the Entity entered into proportional and/or non-proportional reinsurance contracts with some local and foreign insurance and reinsurance companies. Reinsurance programs in 2023 are as follows:

a. Program Reasuransi Proporsional Treaty

Proportional Treaty Reinsurance Program

Program treaty untuk setiap kerugian untuk setiap risiko/

	Program Treaty for each Loss and Risk				
	Retensi/	Dalam Negeri/	Jumlah/		
Jenis Pertanggungan	Retention	Local	Total	Type of Insurance	
Surety Bond	7,000,000,000	43,000,000,000	50,000,000,000	Bonds	
Kebakaran	80,000,000,000	20,000,000,000	100,000,000,000	Property	
Rekayasa	80,000,000,000	20,000,000,000	100,000,000,000	Engineering	
Pengangkutan	40,000,000,000	10,000,000,000	50,000,000,000	Marine Cargo	
General Accident	16,000,000,000	4,000,000,000	20,000,000,000	General Accident	

b. Program Reasuransi Non-Proporsional - Excess of Loss

Non-proportional Reinsurance Program - Excess of Loss

Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko/ Excess of Loss Program for each Loss and Risk

	Retensi/	Dalam Negeri/	Jumlah/	
	Retention	Local	Total	
Kebakaran	4,800,000,000	75,200,000,000	80,000,000,000	Property
Rekayasa	4,800,000,000	75,200,000,000	80,000,000,000	Engineering
Pengangkutan	4,800,000,000	35,200,000,000	40,000,000,000	Marine Cargo
Rangka Kapal	4,800,000,000	5,200,000,000	10,000,000,000	Marine Hull
Kendaraan Bermotor	150,000,000	1,350,000,000	1,500,000,000	Motor Vehicles

Entitas tidak tergantung pada satu reasuradur ataupun satu kontrak reasuransi tertentu secara signifikan.

The Entity is not significantly dependent upon any single reinsurance company or reinsurance contract.

Asumsi Utama

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Entitas akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kejadian. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya; kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

Main Assumptions

The principal assumption in calculating the claim reserve estimations is that the Entity's future claims development will follow a similar pattern to historical claims development. This includes assumptions on average claim costs, claim handling costs, claim inflation factors and claim numbers for each accident year. Additional qualitative judgments are used to assess the extent to which historical trends may not apply in the future, for example: specific one off occurrence, changes in market factors such as public attitude to insurance claims, economic conditions, as well as internal factors such as portofolio mix, policy terms and conditions and claims handling procedures.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan peradilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, perbedaan tingkat bunga, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Further justification is required to assess the extent to which external factors such as judicial decisions and government regulations affect the claim estimates. Other key conditions affecting the reliability of assumption used are loss ratio, variations in interest rates, delay in settlement and changes in foreign currency exchange rates.

Sensitivitas

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau ketidakpastian dalam proses estimasi. Analisa berikut dibuat untuk menunjukkan pengaruh terhadap laporan laba rugi apabila asumsi utama diubah dengan semua asumsi lain dianggap tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi yang ada dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim. Dampak atas perubahan kenaikan (penurunan) rasio kerugian sebesar 5% terhadap tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Sensitivities

Claim liabilities are very volatile to key assumptions used. It is not possible to quantify the sensitivity of certain assumptions such as regulation change or uncertainty in the estimation process. The following analysis is made to show the impact on the statement of profit or loss and other comprehensive income if the main assumptions were changed while all the other assumptions stay. The correlation between assumptions can give significant impact in determining the claim liability. The impact of the increase (decrease) of loss ratio of 5% against the current year are as follows:

Pengaruh pada Laba Bersih/	
Impact on Net Profit	

Rasio kerugian/ Loss ratio	+ 5%	(4,715,748,896)
Rasio kerugian/ Loss ratio	- 5%	4,715,748,896

Tabel Perkembangan Klaim

Claim Development Table

Tabel berikut memperlihatkan estimasi kumulatif klaim yang terjadi, termasuk klaim yang dilaporkan dan IBNR untuk setiap kejadian pada tanggal:

The following table show the estimates of cumulative incurred claims, including both claims notified and IBNR for each successive accident year as of the statement of financial position date:

Incremental Paid Claim

Tahun Kejadian/	Perkembangan Tahun ke- / Development Year -							
Accident Year of	1	2	3	4	5	Payment to Date		
2020	7,070,553,408	45,471,406,868	16,701,927,353	19,253,015,683	278,973,429	88,775,876,741		
2021	4,078,694,957	16,940,478,679	8,409,546,846	201,061,346		29,629,781,827		
2022	4,425,507,119	37,976,143,286	5,769,013,295			48,170,663,700		
2023	6,816,409,658	4,408,455,898				11,224,865,555		
2024	138,717,898					138,717,898		
Cumulative Paid Claim								
Tahun Kejadian/		Perkembang	gan tahun ke -/Developr	nent Year -		Telah dibayar/		
Accident Year of	1	2	3	4	5	Payment to Date		
2020	7,070,553,408	52,541,960,276	69,243,887,629	88,496,903,312	88,775,876,741	88,775,876,741		
2021	4,078,694,957	21,019,173,635	29,428,720,481	29,629,781,827		29,629,781,827		
2022	4,425,507,119	42,401,650,404	48,170,663,700			48,170,663,700		
2023	6,816,409,658	11,224,865,555				11,224,865,555		
2024	138,717,898					138,717,898		

Ringkasan/Summary

Ringkasan/Summary				
Tahun Kejadian/	Premi diterima/			
Accident Year	Earned Premium			
2020	151,761,383,283			
2021	189,222,172,582			
2022	172,370,692,123			
2023	152,771,187,493			
2024	24,700,474,438			

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Period Ended
March 31, 2024 and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Entitas adalah risiko harga, risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Entitas dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Entitas.

Direksi Entitas menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini

a. Risiko Harga

Entitas terpengaruh risiko harga efek ekuitas dan efek utang karena Entitas memiliki investasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dalam laporan posisi keuangan.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi efek ekuitas, Entitas melakukan diversifikasi portofolio. Diversifikasi portofolio dilakukan sesuai dengan batasan yang ditentukan oleh Entitas

Entitas memiliki investasi pada saham entitas lain yang diperdagangkan di bursa, termasuk di dalamnya adalah pada dua indeks ekuitas berikut: indeks ekuitas pada LQ45 dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan dampak kenaikan/penurunan dua indeks ekuitas tersebut di atas pada laba setelah pajak Entitas untuk tahun berjalan dan dampak pada komponen ekuitas lainnya. Analisa ini didasarkan pada asumsi bahwa indeks ekuitas telah naik/turun sebesar 50% dan seluruh variabel lain konstan serta seluruh instrumen ekuitas bergerak sesuai dengan korelasi historis terhadap indeks tersebut:

Dampak pada komponen Dampak pada laba ekuitas lainnya/ Impact on Other setelah paiak/ Impact on Post-tax Profit of Equity 2024 2023 2023 2024 Indeks Index LQ45 6.52% 17.45% 0.00% 0.00% LQ45 Indeks Harga Gabungan (IHSG) 0.00% 0.00% 0.00% 0.00% Indeks Harga Gabungan (IHSG)

Laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan naik/turun sebagai akibat keuntungan (kerugian) pada surat berharga ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Komponen ekuitas lainnya akan naik/turun sebagai akibat keuntungan (kerugian) pada surat berharga ekuitas yang tersedia untuk dijual.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada surat berharga utang, Entitas melakukan analisa terkait besaran bunga kupon yang ditawarkan dengan tingkat imbal hasil yang diharapkan oleh pasar.

Financial Risk Management

The main risks arising from the Entity's financial instruments are market risk, price risk, interest rate risk, and foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Entity are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

The Entity's Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below

a. Price Risk

The Entity is exposed to equity and debt securities price risk because of investments held by them Entity and classified as AFS financial assets and financial assets at FVPL.

To manage its price risk arising from investments in equity securities, the Entity diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by the Entity.

The Entity's investments in equity of other entities that are publicly traded are included in one of the following two equity indexes: LQ45 index and Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) index.

The table below summarizes the impact of increases/decreases of the two equity indexes on the Entity's post-tax profit for the year and on other equity components. The analysis is based on the assumption that the equity indexes had increased/decreased by 50% and all other variables were held constant and all the Entity's equity instruments were moved according to the historical correlation with its index.

Post-tax profit for the year would increase/decrease as a result of gains (losses) on equity securities classified as at fair value through profit or loss. Other components of equity would increase/decrease as a result of gains (losses) on equity securities classified as available for sale.

Other components of equity would increase/decrease as a result of gains (losses) on equity securities classified as available-for-sale.

To manage price risk arising from investments in debt securities, the Entity performs an analysis of the

number of coupon bonds offered and the required rate of return which is generally expected by the

market.

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued) As of and For the Period Ended March 31, 2024 and For the Year Ended December 31, 2023 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, if

market required rate of return increase/decrease by

Rp 36,134,650 in 2024 by and Rp 60,192,374 in

2023, as a result of gain (losses) on debt securities

component

equity

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, apabila tingkat imbal hasil secara umum yang diharapkan oleh pasar bergerak naik/turun sebesar 5%, secara berturut-turut, maka komponen ekuitas lainnya akan naik/turun sebesar Rp 36.134.650 di tahun 2024 dan 60.192.374 di tahun 2023 sebagai akibat keuntungan (kerugian) atas investasi pada surat berharga utang yang tersedia untuk dijual.

b. Foreign Exchange Risk

other

classified as available-for-sale.

increase/decrease

b. Risiko Mata Uang Asing

Entitas terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan Entitas mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Entitas diharuskan untuk melakukan pemantauan atas seluruh risiko nilai tukar mata uang asing. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui, entitas menggunakan analisis ketidakseimbangan nilai tukar secara mendalam.

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, jika mata uang melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variael lain konstan, laba sebelum pajak akan lebih rendah/tinggi sebesar

Rp 957.969.584 pada tahun 2024 dar Rp 831.976.636 pada tahun 2023

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023: The Entity is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to foreign currencies. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Management has set up a policy to require the Entiry to manage their foreign exchange risk against their functional currency. The Entity is required to monitor their entire foreign exchange risk exposure. To manage their foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognized assets and liabilities, the Entity use a thorough currency mismatch analysis.

Foreign exchange risk arises when future commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, if the currency had weakened/strengthened by 5%, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, profit before tax would have been lower/higher by Rp 957,969,584 in 2024 and Rp 831,976,636 in 2023

The following table shows foreign currency denominated monetary assets and liabilities as of March 31, 2024 and December 31, 2023:

		20	2024 2023			
		Mata Uang	Ekuivalen/	Mata Uang	Ekuivalen/	
		Asing/	Equivalent in	Asing/	Equivalent in	
		Foreign Currency	Rp	Foreign Currency	Rp	
Aset						Assets
Kas dan bank	USD	77,901	1,234,968,669	10,505	161,940,918	Cash on hand and in banks
	SGD	1	11,766	1	11,712	
Investasi-Deposito Berjangka		150,000	2,377,950,000	260	4,008,160,000	Investment-Time Deposits
Piutang premi	USD	714,077	11,320,255,395	310,536	4,787,219,556	Premiums receivable
	EUR	12,547	215,315,923	12,363	211,894,467	
	JPY	105,708	11,047,091	93,109	10,199,813	
	CNY	259	568,903	120	260,967	
	MYR	2,187	7,327,570	2,157	7,209,257	
	SEK	770	1,150,807	-	-	
	SGD	2,257	26,558,344	2,258	26,445,340	
Piutang reasuransi	USD	625,685	9,918,984,517	6,524	10,057,404,310	Reinsurance receivable
	GBP	930	18,623,063	930	18,379,992	
	SGD	1,021	12,010,836	1,021	11,955,705	
	EUR	511	8,767,327	420	7,193,457	
	JPY	21,585	2,255,721	2,112	23,131	
	CHF	15	268,929	15	282,229	
	CNY	1,593	3,493,048	157	3,406,331	
Piutang lain-lain	USD	400	6,346,009.72	402	6,202,936	Other receivables
Jumlah Aset			25,165,903,919		19,318,190,121	Total Assets
Liabilias						Liabilities
Utang klaim	USD	30,248	479,519,642	7,746	119,410,332	Claims payable
3	SGD	1,565	18,416,639	2,101	24,604,740	
Utang reasuransi	USD	198,867	3,152,633,616	17,556	270,641,726	Reinsurances payable
g	EUR	2,504	42,973,001	2,451	42,005,780	
	MYR	375	1,257,786	305	1,020,517	
	JPY	30,112	3,146,850	19,921	2,182,242	
	GBP	19	386,234	19	381,193	
	CNY	117	256,830	10	21,111	
	CHF	7	124,135	7	130,274	
Utang komisi	USD	130,383	2,066,959,654	129,174	1,991,342,951	Commissions payable
Ctarig Korriisi	EUR	705	12,100,101	701	12,019,560	Commissions payable
	SGD	712	8,375,611	714	8,356,490	
	JPY	14.938	1,561,137	10.523	1,152,744	
	CNY	14,936		10,523		
	AUD	128	279,616	13	199,804	
	GBP	3	135,477 53,686	3	138,354 52,985	
	MYR SEK	383 173	1,282,248 258,932	424	1,418,576	
Jumlah Liabilitas			5,789,721,193		2,476,118,484	Total Liabilities
Jumlah Aset - Bersih			19,376,182,727		16,842,071,637	Net Assets
Garrian Aset - Dersin			13,310,102,121		10,042,011,031	1401 / 103013

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kurs konversi yang digunakan Entitas diungkapkan pada Catatan 3n atas laporan keuangan.

Credit Risk

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Entitas akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Entitas mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Credit risk is the risk that the Entity will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Entity manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the

conversion rates used by the Entity were disclosed in

Note 3n to financial statements.

	2024	2023	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan bank	11,764,015,764	9,957,768,696	Cash on hand and in banks
Piutang hasil investasi	1,804,995,464	1,511,543,660	Investments income receivables
Piutang lain-lain	9,386,003,676	9,289,449,824	Other accounts receivable
Investasi - deposito berjangka	101,008,053,000	92,579,160,000	Investments - time deposits
Tersedia untuk dijual			AFS financial assets
Efek utang	82,378,247,000	93,081,940,000	Debt securities
Efek ekuitas	2,229,473,382	2,229,473,382	Equity securities
Dimiliki hingga jatuh tempo			HTM financial assets
Medium Term Notes	1,000,000,000	1,000,000,000	Medium Term Notes
Jumlah	209,570,788,286	209,649,335,562	Total

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Period Ended
March 31, 2024 and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Entitas tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Entitas dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Entity is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Entity's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including payables maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

			2024			
	<= 1 Tahun/ <= 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years	Jumlah/ Total	•
Liabilitas Utang komisi Beban akrual Utang lain-lain	20,701,647,635 2,075,304,418 5,843,132,923	: :		· · ·	20,701,647,635 2,075,304,418 5,843,132,923	Liabilities Commissions payable Accrued expenses Other accounts payable
Jumlah	28,620,084,976	-			28,620,084,976	Total
			2023			
	<= 1 Tahun/ <= 1 Year	1-2 Tahun/ <i>1-</i> 2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years	Jumlah/ <i>Total</i>	
Liabilitas Utang komisi Beban akrual Utang lain-lain	13,324,870,986 2,075,304,418 2,748,830,472	- - -		- - - -	13,324,870,986 2,075,304,418 2,748,830,472	Liabilities Commissions payable Accrued expenses Other accounts payable
Jumlah	18,149,005,876	<u>-</u>	-	<u> </u>	18,149,005,876	Total

37. SEGMEN OPERASI

37. OPERATING SEGMENTS

Segmen operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Operating segments for the years ended March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Period Ended
March 31, 2024 and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Kendaraan	Pengangkutan/				
	Kebakaran/ Property	Bermotor/ Motor Vehicles	Marine Cargo Building Rental	Rekayasa/ Engineering	Lainnya/ Others	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan underwriting Beban underwriting	11,262,971,019 (6,215,973,444)	3,522,048,115 (2,415,034,406)	7,930,387,738 (2,389,652,092)	5,780,124,425 (6,826,626,576)	7,408,487,301 (5,733,933,094)	35,904,018,599 (23,581,219,612)	Underwriting income Underwriting expenses
Hasil underwriting	5,046,997,575	1,107,013,710	5,540,735,645	(1,046,502,151)	1,674,554,207	12,322,798,987	Underwriting results
Hasil (beban) yang tidak dapat dialokasikan :							Unallocated segment result:
Hasil investasi Beban usaha Penghasilan (beban) lain	- -	- - -	- - -	- - -	- - -	2,470,676,742 (14,693,902,362) 937,859,817	Net investment income Operating expenses Other income (expense
Laba sebelum pajak						1,037,433,184	Profit before income ta
Beban pajak Beban pajak penghasilan Beban pajak tangguhan	<u>-</u>	- -	-	- -	- -	(228,235,260)	Tax Current tax Deferred tax
Laba bersih						809,197,924	Net Pofit
Aset Aset Segmen	141,246,325,391	7,208,575,677	20,897,933,235	41,274,954,615	34,810,639,440	245,438,428,359	Assets Segment asets
Aset yang tidak - dapat dialokasikan	-	-	-	-		318,827,456,614	Unallocated segments assets
Jumlah aset					=	564,265,884,973	Total assets
Liabilitas Liabilitas segmen	128,322,593,039	12,623,450,647	16,319,969,935	34,889,211,597	37,241,287,811	229,396,513,029	Liabilities Segment liabilities
Liabilitas yang tidak - dapat dialokasikan	-	-	-	-		10,409,010,273	Unallocated segments liabilities
Jumlah liabilitas					-	239,805,523,302	Total liabilities
		Kendaraan		2023			
	Kebakaran/ Property	Bermotor/ Motor Vehicles	Pengangkutan/ Marine Cargo	Rekayasa/ Engineering	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan underwriting Beban underwriting	10,525,800,341 (7,245,406,873)	2,906,351,070 (547,231,342)	3,539,091,028 (1,518,947,182)	6,689,224,393 (6,614,444,828)	8,928,065,038 (5,444,448,432)	32,588,531,870 (21,370,478,657)	Underwriting income Underwriting expense
Hasil underwriting	3,280,393,468	2,359,119,727	2,020,143,846	74,779,565	3,483,616,606	11,218,053,213	Underwriting results
Hasil (beban) yang tidak dapat dialokasikan :						0.074.707.740	Unallocated segment result:
Hasil investasi Beban usaha Penghasilan (beban) lain	- - -	- - -	- - -	- - -	- - -	2,071,797,719 (12,881,877,736) (169,846,040)	Net investment incom Operating expenses Other income (expens
Laba sebelum pajak						238,127,156	Profit before income to
Beban pajak Beban pajak penghasilan Beban pajak tangguhan	-			_		(52,387,940)	Tax Current tax
Deban pajak tanggunan	-	-	-	-	-	(02,007,040)	Deferred tax
	-	-	-	-	-	185,739,216	Deferred tax Net Profit
Laba bersih Aset	- 111,717,253,964	5,897,954,354	11,494,627,613	27,096,441,063	27,145,233,210	<u>-</u> _	
Laba bersih Aset Aset segmen	111,717,253,964	5,897,954,354	11,494,627,613 -	- 27,096,441,063 -	27,145,233,210	185,739,216	Net Profit Assets
Laba bersih Aset Aset segmen Aset yang tidak - dapat dialokasikan	111,717,253,964	5,897,954,354	11,494,627,613	27,096,441,063 -	27,145,233,210 -	185,739,216 183,351,510,204	Net Profit Assets Segment asets Unallocated segments
Laba bersih Aset Aset segmen Aset yang tidak - dapat dialokasikan Jumlah aset Liabilitas	- 111,717,253,964 - 100,435,678,791	5,897,954,354 - 11,438,148,090	11,494,627,613 - 9,590,916,258	27,096,441,063 - 17,819,550,460	27,145,233,210 - 27,880,445,677	185,739,216 183,351,510,204 315,371,625,876	Net Profit Assets Segment asets Unallocated segments assets
Laba bersih Aset Aset segmen Aset yang tidak -	-	-	-	-	-	185,739,216 183,351,510,204 315,371,625,876 498,723,136,080	Net Profit Assets Segment asets Unallocated segments assets Total assets Liabilities

2024						
-	Sumatera	Jawa	Kalimantan	Others	Total	
Pendapatan underwriting	13,794,627,447	19,329,765,176	1,354,865,447	1,424,760,529	35,904,018,599	Underwriting income
Beban underwriting	(10,058,479,632)	(11,082,580,608)	(2,125,248,279)	(314,911,094)	(23,581,219,612)	Underwriting expenses
Hasil underwriting	3,736,147,816	8,247,184,568	(770,382,831)	1,109,849,435	12,322,798,987	Underwriting results
Hasil investasi					2,470,676,742	Net investment income
Beban usaha Penghasilan (beban) lain	(1,327,192,815)	(13,008,597,458)	(167,390,823)	(190,721,266)	(14,693,902,362)	Operating expenses
Penghasilah (bebah) lain	44,034,906	880,244,567	8,637,797	4,942,547	937,859,817	Other income (expense)
Laba sebelum pajak	2,452,989,907	(3,881,168,323)	(929,135,858)	924,070,716	1,037,433,184	Profit before income tax
Beban pajak Beban pajak penghasilan Beban pajak tangguhan	-	- -	-	- -	(228,235,260)	Tax Current tax Deferred tax
Laba Bersih					809,197,924	Net Profit
Aset	248,669,081,186	259,062,775,230	23,195,941,496	33,338,087,061	564,265,884,973	Assets
Liabilitas	105,681,064,071	110,098,246,299	9,857,967,737	14,168,245,195	239,805,523,302	Liabilities
			2023			
•	Sumatera	Jawa	Kalimantan	Others	Total	
Pendapatan underwriting Beban underwriting	11,876,448,125 (7,435,602,340)	17,522,852,411 (12,773,423,818)	1,606,293,444 (676,781,119)	1,582,937,890 (484,671,380)	32,588,531,870 (21,370,478,657)	Underwriting income Underwriting expenses
Hasil underwriting	4,440,845,785	4,749,428,593	929,512,325	1,098,266,509	11,218,053,213	Underwriting results
Hasil investasi Beban usaha Penghasilan (beban) lain	(1,565,327,813) 153,548,354	(10,974,295,060) (334,338,565)	(162,596,887) 7,395,713	(179,657,976) 3,548,458	2,071,797,719 (12,881,877,736) (169,846,040)	Net investment income Operating expenses Other income (expense)
Laba (rugi) sebelum pajak	3,029,066,326	(6,559,205,031)	774,311,152	922,156,991	238,127,156	Profit (loss) before income tax
Beban pajak Beban pajak penghasilan Beban pajak tangguhan	-	-	:	- 	(52,387,940)	Tax Current tax Deferred tax
Laba Bersih				;	185,739,216	Net Profit
Aset	70,303,597,152	399,884,798,002	10,247,746,382	18,286,994,544	498,723,136,080	Assets
Liabilitas	56,338,792,478	107,859,686,648	6,212,986,807	3,937,813,400	174,349,279,333	Liabilities

38. INFORMASI PENTING LAINNYA

38. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas

Untuk tahun 2023 dan 31 Desember 2023 diatur berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 serta perubahannya, Entitas setiap tahun wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko. Modal minimum berbasis risiko merupakan jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko keuangan yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 serta perubahannya dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.05/2017 masing-masing sebesar 452,40% dan 647,61%.

a. Assets Analysis and Calculation of Solvency Margin

In 2023 and December 31, 2023 in accordance with Regulation of Financial Service Authority No. 71/POJK.05/2016 and its amendments, the Entity has to establish at all years a solvency margin target of at least 120% from risk base minimum capital. Risk base minimum capital is the amount of funds needed to anticipate financial risks which may arise as a result of the deviation in the management of assets and liabilities.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023 the solvency margin ratio is calculated in correspondance with the Regulation of Financial Service Authority No. 71/POJK.05/2016 and its amendments and Regulation Letter of Financial Service Authority No. 24/POJK.05/2017, was 452.40% and 647.61% respectively.

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued) As of and For the Period Ended March 31, 2024 and For the Year Ended December 31, 2023 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Rasio Keuangan

2023 2024 % % Rasio investasi terhadap cadangan Investments ratio to technical reserve teknis dan hutang klaim retensi sendiri 212% 224% and own retention claims Rasio premi neto terhadap modal sendiri 17% 14% Net premiums to equity ratio Rasio beban pendidikan dan pelatihan Training and education expense to terhadap biaya pegawai dan pengurus 9% 3% personnel expense ratio

Financial Ratios

Rasio keuangan Entitas tahun 2023 dan 31 Desember 2023 dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan

No. 71/POJK.05/2016 serta perubahannya.

The Entity's financial ratios in 2023 and December 31, 2023 are calculated based on the Regulation of Financial Service Authority No. 71/POJK.05/2016 and its amendments.

39. LITIGASI

Pada tanggal 31 Maret 2024, Entitas terlibat dalam perkara hukum atau gugatan yang timbul dari kegiatan normal usahanya. Gugatan tersebut berkaitan dengan klaim asuransi.

Manajemen Entitas bersama dengan penasehat hukum berpendapat bahwa liabilitas akhir atas perkara hukum atau gugatan tersebut, jika ada, tidak memiliki pengaruh yang material terhadap laporan keuangan, Oleh karena itu, tidak ada provisi yang dibentuk atas liabilitas kontinjensi tersebut.

Entitas telah mengakui klaim pada akun liabilitas kontrak asuransi estimasi klaim yang ditentukan oleh *adjuster*.

39. LITIGATION

As of December 31, 2023, the Entity is currently involve in legal cases or lawsuits arising from its normal business activities. The lawsuit relates to an insurance claim.

The Entity's management together with the legal advisers are of the opinion that the final liability for the lawsuit or lawsuit, if any, will not have a material effect on the financial statements, therefore, no provision has been made for such contingent liabilities

The Entity has settled claims on the liability account of insurance contracts estimated claims determined by the adjuster.

40. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan tanggal 29 April 2024.

40. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS

The Entity's management is responsible for the preparation of the financial statements that were completed and approved for issue April 29, 2024.